

**PERAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP  
SISWA KELAS V SDN POLOWIJEN 3 MALANG**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

Nur Annisa  
NIM. 17140099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Maret, 2022**

HALAMAN JUDUL

**PERAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP  
SISWA KELAS V SDN POLOWIJEN 3 MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

Nur Annisa  
NIM. 17140099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Maret, 2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PERAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR**  
**SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP**  
**SISWA KELAS V SDN POLOWIJEN 3 MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

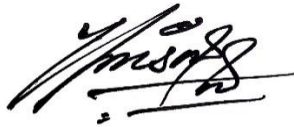
**Nur Annisa**

**NIM. 17140099**

Telah Diperiksa dan Disetujui Pada Tanggal 10 Maret 2022

**Telah disetujui Oleh:**

**Dosen Pembimbing**



**Nur Hidayah Hanifah, M.Pd**

**NIP. 19920814201802012134**

**Malang, 10 Maret 2022**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**Bintoro Widodo, M. Kes**

**NIP. 197604052008011018**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah dan atas nikmat Allah S.W.T. saya persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang tersayang, yang pertama teruntuk ayah saya Bapak NurYanto yang sudah menjadi penyemangat serta sudah memenuhi kebutuhan saya dengan sangat tercukupi dan Ibu Suparti yang tidak pernah lelah dalam memanjatkan doa, memberi dukungan, kekuatan, dan semangat. Saya ucapkan terimakasih telah mengantarkan saya hingga sekarang ini. Kepada adik laki-laki saya Rizky Bima Sakti yang telah membantu mengerjakan tugas kuliah mbak selama pandemi dan sudah memberikan support agar tidak mudah menyerah. Kepada seluruh keluarga saya ucapkan terimakasih telah memberikan kenyamanan dalam hidup saya. Dan terimakasih kepada sahabat-sahabat saya yang telah memberi semangat, support, dan bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

## MOTTO

لا يكلف الله نفسا الا وسعها

Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan Kemampuannya

(QS. Al-Baqarah ayat 286)

Nur Hidayah Hanifah, M.Pd.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Nur Annisa

Malang, 10 Maret 2022

Lam : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana  
Malik Ibrahim Malang

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Annisa

NIM : 17140099

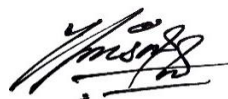
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Peran Orang Tua untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa  
Selama Proses Pembelajaran Online Terhadap Siswa Kelas V  
SDN Polowijen 3 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing, 10 Maret 2022



Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

NIP. 19920814 201802012134

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Annisa  
NIM : 17140099  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Peran Orang Tua untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Terhadap Siswa Kelas V SDN Pokowijen 3 Masing.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Masing, 10 Maret 2022

Yang telah menyatakan,



Nur Annisa

NIM. 17140099

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN ONLINE TERHADAP SISWA  
KELAS V SDN POLOWIJEN 3 MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh Nur Annisa (17140099)

Telah dipertaharkan di depan penguji pada tanggal 22 Maret 2022 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

Ketua Sidang  
Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd  
NIP. 197505312003122003

\_\_\_\_\_

Sekretaris Sidang  
Nur Hikmah Hanifah, M.Pd  
NIP. 19920814201802012134

\_\_\_\_\_

Pembimbing  
Nur Hikmah Hanifah, M.Pd  
NIP. 19920814201802012134

\_\_\_\_\_

Penguji Utama  
Dr. Abdul Ghofur, M.Ag  
NIP. 197304152005011004

\_\_\_\_\_

Disahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Malang  
Muhaimin Malik Ibrahim Malang



Nur Ali, M.Pd  
NIP 196504031998031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Siswa Kelas V SDN Polowijen 3 Malang”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, para keluarga sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran seluruh manusia yaitu al-Dinul Islam yang kita harapkan syafa’atnya di dunia dan di akhirat.

Penulis dan penyusun skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dirancang oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan segala pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis untuk meningkatkan kualitas diri.
3. Kedua orang tua yang senantiasa mendoakan dan mendukung kebaikan serta kesuksesan penulis.

4. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bintoro Widodo, M. Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Nur Hidayah Hanifah, M. Pd selaku dosen pembimbing yang telah tulus dan sabar dalam memberikan arahan serta ilmunya kepada penulis demi kebaikan dan terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar di bangku perkuliahan.
9. Untuk M. Angga Friandika yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Dan untuk teman-teman yang telah memberikan semangat Roro, Novi, Silv, Anita, Dana, Bima, kakak Ajeng, Hilda kalian adalah penyemangat dalam meraih gelar sarjana ini.
10. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya teman-teman PGMI'17 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas dukungan dan doa terbaiknya.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna di dunia dan akhirat. Penulis berharap dengan terselesaikannya penulis ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan para pembaca.

Malang, 10 Maret 2022

Peneliti

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besardapat diuraikan sebagai berikut:

### Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	<u>H</u>	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### A. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### B. Vokal Diphthong

أو = Aw

أَي = Ay

أُو = Ū

إِي = Î

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup.....	8
F. Originalitas Penelitian.....	8
G. Definisi Istilah.....	14
H. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II.....</b>	<b>18</b>
A. Landasan Teori.....	18
1. Peran Orang Tua.....	18
2. Minat Belajar.....	25
3. Pembelajaran Online.....	38
B. Kerangka Berpikir.....	40

<b>BAB III</b> .....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Kehadiran Peneliti .....	43
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
D. Data dan Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data .....	45
F. Analisis Data .....	48
G. Uji Keabsahan Data.....	50
H. Prosedur Penelitian.....	52
<b>BAB IV</b> .....	55
A. Gambaran Umum SDN Polowijen 3 Malang.....	55
1. Visi dan Misi SDN Polowijen 3 Malang.....	55
2. Jumlah Peserta Didik SDN Polowijen 3 Malang .....	56
3. Data Ketenagaan SDN Polowijen 3 Malang .....	57
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Polowijen 3 Malang .....	58
5. Kegiatan Pembelajaran Kelas V SDN Polowijen 3 Malang .....	59
6. Keadaan Orang Tua Peserta Didik SDN Polowijen 3 Malang .....	60
B. Hasil Penelitian .....	61
1. Proses Pembelajaran Online .....	61
2. Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online .....	77
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Yang Dihadapi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online.....	81
<b>BAB V</b> .....	92
A. Proses Pembelajaran <i>Online</i> pada Siswa Kelas V SDN Polowijen 3 Malang Selama Pandemi Covid-19 .....	92
B. Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online .....	95
C. Faktor Penghambat dan Pendukung yang Dihadapi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online .....	98
<b>BAB VI</b> .....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103

DAFTAR PUSTAKA .....105

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Bukti Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	62
Gambar 4. 2 Bukti Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	63
Gambar 4. 3 Bukti Wawancara dengan Kepala Sekolah .....	65
Gambar 4. 4 Cara Guru Mengajar Selama Pembelajaran Jarak Jauh.....	69
Gambar 4. 5 Tata Tertib Pembelajaran Jarak Jauh.....	71
Gambar 4. 6 Mekanisme Presensi .....	73
Gambar 4. 7 Mekanisme Penilaian .....	74

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Persamaan, Perbedaan, dan Orisinalitas Penelitian.....	12
Tabel 4. 1 Jumlah Peserta Didik SDN Polowijen 3 Malang .....	56
Tabel 4. 2 Daftar Guru dan Karyawan .....	58
Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana SDN Polowijen 3 Malang .....	59

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir .....	40
Bagan 3. 1 Analisis Data .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan

Lampiran 3 Bukti Konsultasi Skripsi

Lampiran 4 Bukti Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 6 Wawancara Orang Tua

Lampiran 7 Orang Tua Mendampingi Anak Belajar

## ABSTRAK

Annisa Nur. 2022. *Peran Orang Tua untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Terhadap Siswa Kelas V SDN Polowijen 3 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

---

**Kata Kunci** : *Peran Orang Tua, Minat Belajar, Pembelajaran Online*

Peran orang tua dalam kegiatan akademik dan non akademik seorang anak sangat diperlukan sebagai penunjang keberhasilan anak, karena orang tua merupakan pendidikan anak yang paling utama. Tanpa orang tua anak juga tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Karena hubungan antara orang tua dan juga anak sangat berpengaruh. Selain itu orang tua juga memiliki tanggung jawab, karena seorang anak butuh pengawasan, bimbingan, memberi perilaku yang baik kepada anak, mendampingi anak belajar, dan lain-lain.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui proses pembelajaran online yang dilakukan oleh para siswa kelas V SDN Polowijen 3 Malang. (2) Mengetahui peran orang tua terhadap minat belajar siswa selama proses pembelajaran online pada siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang. (3) Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa selama pembelajaran online kepada siswa kelas V SDN Polowijen 3 Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas, digunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah wali kelas V dan wali murid kelas V. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi / kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, (1) Proses pembelajaran di SDN Polowijen 3 Malang selama pandemi *covid-19* dilakukan secara *online* dan dirumah masing-masing. Absensi tetap dilakukan dengan cara bersamaan dengan pengumpulan tugas dan bagi siswa yang berhalangan hadir diharapkan memberitahu wali kelas. Kegiatan pembinaan tetap dilakukan supaya siswa tidak bosan dalam kegiatan pembelajaran. (2) Peran orang tua sangat berperan penting dalam kegiatan belajar, karena anak juga butuh pendamping belajar, dan bimbingan orang tua. Selain itu juga orang tua juga mempunyai kewajiban sebagai fasilitator dan guru dirumah bagi anak. (3) Masalah yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh yang dihadapi orang tua yaitu dalam hal membagi waktu.

## **ABSTRACT**

Anisa Nur. 2022. The Role Parents for Increase a Interest Student in process the Distance Learning student fith Class elementary state Polowijen 3 Malang. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty Tarbiyah and Teacher Training, university Islamic state Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Nur Hidayah Hanifah, M.Pd

---

---

### **Keywords: the Role Parents, Interest in Learning, Distance Learning**

The role parents in academic and non-academic activities a child is very necessary to support the success of children, because parents are the most important education for children. Without parents, children also cannot get a proper education. Because the relationship between parents and children is very influential. In addition, parents also have a responsibility, because a child needs supervision, guidance, giving good behavior to children, accompanying children to learn, and others.

The purpose this research are: (1) Knowing process the Distance Learningon student fith Class elementary school state Polowijen 3 Malang .(2) Knowing The Role Parents for Increase a Interest Student in process the Distance Learningon student fith Class elementary school state Polowijen 3 Malang. (3) Knowing the inhibiting factors and supporting factors that can affect in interist students in distance learning to fifth grade student fith Class elementary school state Polowijen 3 Malang.

To achieve the above, used a qualitative approach and a descriptive type. The research subjects were homeroom teachers for fith class and homeroom students for fith class. The data collection methods in this research used observation, interviews, and documentation techniques. The data analysis technique used a data reduction, data presentation and verification/conclusion.

The results this research can be concluded , (1) The learning process at elementary school state Polowijen 3 Malang in the pandemic covid-19 was learning online and at home. Attendance is still done simultaneously with the collection assignments and students who are unable to attend are expected to notify the teacher class. Coaching activities are make students do not get bored in learning activities. (2) The role parents is very important in learning activities, because children also need learning companions, and parental guidance. In addition, parents also have obligations as facilitators and teachers at home for their children. (3) The problem in distance learning on parents in terms of dividing time.

## ملخص

النيسا نور. 2022. دور الوالدين لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في عملية التعلم البعيد لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية فولويجين 3 مالانج. البحث العلمي. مدرسة ابتدائية برنامج دراسة تعليم المعلمين, كلية التربية وتدريب المعلمين, جامعة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة: نور هداية حنيفة الماجستير.

### الكلمات المفتاحية: دور الوالدين, الاهتمام بالتعلم, التعلم البعيد

دور الوالدين في الأنشطة الأكاديمية وغير الأكاديمية للطفل ضروري جدًا لدعم نجاح الأطفال ، لأن لوالدين هما أهم تعليم للأطفال. بدون الوالدين, لا يمكن للأطفال الحصول على التعليم المناسب. لأن العلاقة بين الوالدين والأبناء شديدة التأثير. بدون الوالدين لا يتحمل الولد المسؤولية, لأن الطفل يحتاج إلى الإشراف والتوجيه وإعطاء السلوك الجيد للأطفال ومرافقة الأطفال للتعلم وغيرها .

أهداف هذا البحث : (1) معرفة عملية التعلم البعيد لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية فولويجين 3 مالانج. (2) . دور الوالدين لزيادة اهتمام الطلاب بالتعلم في عملية التعلم البعيد لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية فولويجين 3 مالانج. (3) معرفة العوامل المثبطة والعوامل الداعمة يمكن أن تؤثر على اهتمام الطلاب بالتعلم أثناء التعلم عن بعد لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية فولويجين 3 مالانج.

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه , استخدم منهج نوعي ونوع بحث وصفي. كانت موضوعات البحث عبارة عن معلمي الصف للصف الخامس وطلاب الفصل للصف الخامس. استخدم طريق جمع البيانات في هذا البحث هو تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات والتحقق / الاستنتاج.

نتائج هذا البحث تستطيع بإستنتاج إلي (1) أن عملية التعلم لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية فولويجين 3 مالانج حين جوفيد – 19 بعبير الإنترنت وفي المنزل. الحضور في نفس الوقت بمجموعة المهام ومن المتوقع أن يقوم الطلاب غير القادرين على الحضور بإخطار مدرس الفصل. تنفيذ أنشطة التدريب حتى لا يشعر الطلاب بالملل في أنشطة التعلم. (2)

دور الوالدين مهم جدًا في أنشطة التعلم, لأن الأطفال يحتاجون أيضًا إلى رفقاء التعلم وتوجيه الوالدين. سوي ذلك , الوالدين أيضًا التزامات كميسرين ومعلمين في المنزل لأطفالهم. (3) المشكلة تحدث في التعلم البعيد يواجهها الوالدين هي تقسيم الوقت.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan pertama bagi seorang anak adalah keluarga. Penting adanya support dari orang tua, karena support orangtua terhadap pendidikan anak dapat memotivasi anak dalam belajar. Orang tua sangat berperan dalam minat belajar anak. Pada umumnya orang tua menginginkan anaknya memiliki akhlak dan sikap yang terpuji, serta memiliki ilmu yang bermanfaat dan dapat menjadi kebanggaan keluarga.<sup>1</sup> Maka dari itu setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam mendidik anaknya, ada beberapa tipe orang tua seperti terlalu melindungi, *permissiveveness* (memberi kebebasan), *rejection* (tidak peduli), *acception* (kasih yang tulus), *domination* (mendominasi), *sibmissions* (memanjakan), serta *Overdicipline* (terlalu memaksakan kehendak). Setiap keluarga dari siswa pasti memiliki latar belakang yang berbeda baik dalam hal ekonomi, kesibukan sehari-hari.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa setiap perlakuan yang ditujukan pada anak akan memberi efek positif dan atau negatif. Salah satu pengaruh positif pada *Acception* (kasih sayang yang tulus) dengan sikap orang tua seperti <sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm. 35

<sup>2</sup> Siska Eko Mawarsih, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar

<sup>3</sup> Terhadap Prestasi Belajar siswa Negeri Jumapolo", *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 1 Nomor 3 Tahun 2013, hlm. 5

anak akan merasakan bahwa dirinya memang sangat di anggap dan dihargai keberadaannya, hal ini juga berdampak pada minat belajar anak yakni akan lebih bersemangat dan senang belajar apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini kasih sayang orang tua lah yang membuat mereka tidak jenuh dirumah. Lalu dampak negatif timbul jika orang tua terlalu *Permissiveness* (memberi kebebasan) meskipun orang tua memiliki kasih sayang yang sangat tulus, bukan berarti mereka dapat memberikan kebebasan kepada anak. Orang tua harus tetap memantau dan memperhatikan tumbuh kembang anaknya, jika terlalu di beri kebebasan sang anak akan lupa akan kewajiban yang siswa miliki. Hal itu juga berdampak pada minat belajar anak, bahwa sang anak akan lupa dengan waktu belajar dimana itu merupakan kewajiban. Maka, pengajaran dari sekolah dan peran guru tetaplah dibutuhkan mengingat orang tua juga tidak sanggup mengajarkan kepada anak dengan segala macam ilmu pengetahuan.

Pengertian pendidikan adalah usaha mengembangkan suatu kepribadian menjadi lebih baik pada rohani dan jasmani. Pendidikan dijadikan sebagai pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik, hal itu dapat membuat manusia memiliki tingkat kehidupan lebih baik. Selain dari pada itu pendidikan merupakan bagian dari tujuan tercapainya hidup. Menurut Undang-Undang Dasar No. 20/2003 pada Bab 1 ayat 20 tentang menyatakan pendidikan yaitu upaya untuk meningkatkan kesadaran untuk menciptakan suasana dan proses belajar supaya para siswa ambil peran dalam mengembangkan potensi diri mereka. Maka dari itu diperlukannya kehadiran sosok orang tua sebagai seseorang yang berperan sebagai pengganti guru untuk mengajar dirumah dan

ikut serta dalam meningkatkan minat belajar. Dalam pendidikan formal ataupun non formal tentunya harus punya minat lebih agar dapat memaksimalkan dalam hal pembelajaran maupun pemahamannya. Di mana seorang anak dengan minat dan bakat itu bisa melihat sesuatu yang dia lakukan akan mendatangkan keuntungan atau faedah.<sup>4</sup> Maksudnya, jika dia (anak) memiliki minat dalam belajar maka dia akan berusaha untuk mengetahui, memahami bahkan mencari hal-hal yang baru.

Berdasarkan (Kemendikbud No. 4 Tahun 2020) yang berisi tentang Penerapan atas Kebijakan mengenai upaya Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*) menjelaskan bahwa terdapat beberapa peraturan untuk mengurangi lajur tersebarnya *Covid-19* diantaranya bisa dengan mengalihkan proses belajar mengajar tatap muka ataupun luring menjadi pembelajaran daring jarak jauh yang dilakukan di rumah.<sup>5</sup> Sebelum adanya wabah *Covid-19* ini kegiatan pembelajaran dilakukan secara formal di sekolah masing-masing. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh terdapat dua pendekatan yakni pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Sistem kegiatan pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik, melainkan secara *online* dengan jaringan internet.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Hendra Surya, *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010)

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, R I. Surat Edaran No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Disease Covid 19 (Jakarta, 2020), hlm. 1-3.

<sup>6</sup> Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya". *Jurnal Paedagogy*, Volume 7 Nomor 4 Tahun 2020, hlm. 281-288.

Sedangkan Pada saat ini kita merubah kebiasaan kita yang lama menjadi kebiasaan baru dengan melakukan pembelajaran mandiri secara online. Terbatasnya pengetahuan dalam penggunaan teknologi menjadikan sebuah kendala baru dalam sistem pembelajaran daring ini. UU Sisdiknas 2003 bagian ke-10 pasal 31 tentang pembelajaran jarak jauh berbunyi :

(1) Pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan pada semua jenjang dan jenis pendidikan. (2) Pembelajaran jarak jauh berguna memberikan pelayanan pendidikan kepada seluruh masyarakat yang tidak bisa mengikuti pendidikan secara tatap muka atau reguler. Pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang dilakukan untuk menghadapi masalah yang muncul karena lokasi sekolah dengan guru, lokasi sekolah dengan siswa yang jauh. Dengan pembelajaran jarak jauh ini diharapkan siswa tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran tanpa terkendala letak geografis.

Maka dari itu dengan adanya pembelajaran online dirumah sangat mempengaruhi kondisi siswa saat belajar. Peran orang tua menjadikan garda terdepan dalam proses pembelajaran dan sangat dibutuhkan dengan tujuan supaya anak-anak memiliki minat belajar tinggi secara mandiri, sehingga keinginan belajar serta mengerjakan tugas secara online menjadi lebih semangat. Mungkin bagi para orang tua yang sudah paham akan sebuah teknologi tidak akan menjadi sebuah kendala, namun bagi orang tua yang belum paham teknologi hal itu menjadi kendala dalam mendidik anaknya. Selain itu ada juga faktor kesibukan orang tua yang saling sibuk bekerja membuat lupa akan kewajiban serta perannya dalam membimbing dan

mengarahkan anak dalam meningkatkan minat belajar dan proses belajar. Di era modern seperti ini, terdapat orang tua yang perhatian dan peduli terhadap tugas sekolah sang anak dengan meluangkan waktunya untuk menemani belajar, namun terdapat juga orang tua yang kurang memberikan perhatian serta kepedulian terhadap tugas sekolah online dengan alasan kurang memahami materi sekolah anak, lelah karena seharian sudah bekerja, dan gaptek.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bersama Ibu Nur pada tanggal 26 Januari 2021 sebagai wali kelas V bahwa terdapat siswa kelas V yang tidak mengerjakan tugas sekolah sama sekali selama 1 semester. Setelah diselidiki oleh Ibu Nur bahwa siswa tersebut dari keluarga berada, tetapi karena ayah dan ibunya sibuk bekerja sebagai buruh pabrik yang selalu berangkat pagi pulang saat sore hari. Padahal kebutuhan sang anak sudah terpenuhi untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (daring), sang anak sudah diberi handphone yang sudah berisikan paket data. Namun karena kedua orang tua kelelahan bekerja alhasil mereka tidak pernah menanyakan terkait sekolah anaknya. Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti dengan judul Peran Orang Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Terhadap Siswa Kelas V SDN Polowijen 3 Malang.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini terdiri dari :

1. Bagaimana proses pembelajaran online siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang?
2. Bagaimana peran orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang selama proses pembelajaran online berlangsung?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi minat belajar selama pembelajaran online pada siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Mengacu pada masalah diatas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran online siswa kelas V SDN Polowijen 3 Malang.
2. Untuk mengetahui peran orang tua terhadap minat belajar siswa selama proses pembelajaran online pada siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi minat belajar siswa selama pembelajaran online siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Membantu guru untuk meningkatkan minat belajar siswa serta dapat berbagi informasi kepada masyarakat luas terutama kepada orang tua tentang bagaimana pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan minat dalam mengikuti proses belajar online saat *pandemi Covid-19*. Sehingga bisa menjadi bahan evaluasi kepada keluarga dalam upaya penyempurna penggunaan metode online dalam pembelajaran.

- b. Bagi Siswa

Manfaat untuk siswa dari hasil penelitian yang diharapkan adalah dengan adanya turut serta orang tua dalam pengawasan belajar siswa menjadi lebih semangat dalam belajar dan meningkatkan minat belajar.

- c. Bagi Peneliti berikutnya

Manfaat terhadap peneliti berikutnya, dari hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai pengetahuan pengembangan tentang kualitatif dalam kontribusi orang tua pada Upaya Meningkatkan Minat Belajar siswa Selama proses Pembelajaran online berlangsung.

d. Bagi Universitas

Pada kesempatan berikutnya diharapkan penelitian tersebut dapat dipergunakan sebagai salah satu referensi tambahan untuk bahan percobaan penelitian lanjutan yang lebih mendalam bagi para peneliti.

2. Secara Teoritis

Diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berada disekolah. Khususnya yang berhubungan dengan fungsi keluarga sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar para siswa.

**E. Ruang Lingkup**

Supaya terhindar dari pembahasan yang lebih melebar, peneliti memiliki fokus penelitian meliputi guru dan wali murid kelas V di SDN Polowijen 3 Malang. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan instrumen wawancara kepada wali murid melalui guru (wali kelas). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SDN Polowijen 3 Malang.

**F. Originalitas Penelitian**

Originalitas penelitian merupakan pemaparan penyajian dari peneliti sebelumnya yang memiliki tujuan untuk dapat membuktikan originalitas jika sebuah masalah yang akan diteliti belum pernah dipecahkan oleh peneliti sebelumnya. Akan tetapi ketika permasalahan yang tunjukkan hampir

menyerupai penelitian sebelumnya harus dapat menemukan perbedaan dari keduanya.

Originalitas penelitian dipaparkan kedalam bentuk tabel berupa skripsi terdahulu yang terdapat keterkaitan antara perbedaan dan persamaan penelitian yang dikaji. Beberapa terdahulu sebagai berikut :

1. Peran orang tua pada proses belajar secara online di tengah wabah Pandemi Covid-19 Terhadap Siswa Kelas IV M.I.N 3 Karanganyar. Penelitian ini tentang pentingnya andil orang tua dalam segala proses pembelajaran selama pandemic terhadap siswa. Persamaan dari penelitian ini terdapat kesamaan pada pembahasan mengenai andil Orang tua. Hal yang membedakan dari penelitian ini adalah dari segi obyek penelitian dan fokus penelitian.<sup>7</sup> MIN 3 Karanganyar dahulu bernama Madrasah Wajib Belajar yang berdiri pada tanggal 4 April 1961 dibawah lembaga yayasan Cokroaminoto didalam Partai Perserikatan Islam Indonesia (PSII). Sebelumnya sekolah ini Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII), setelah kepala yayasan mengajukan usulan dan melakukan perundingan bersama dengan staf tepat tanggal 10 November resmi menjadi Madrasah dengan status negeri melalui Departemen Agama Kabupaten Karanganyar dengan nomor MK.35/7/PP.00/4580/93.
2. Peran orang tua dalam menerapkan pembelajaran di rumah saat pandemi *covid-19*. Penelitian ini tentang pentingnya peran orang tua dalam proses

---

<sup>7</sup> Dian Nafizah Vivi Laili, "Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19 terhadap Siswa Kelas IV MIN 3 Karanganyar", *Skripsi*, IAIN Salatiga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2020

pembelajaran anak selama pandemi terutama pada anak usia 5-8 tahun.<sup>8</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah terdapat pada pembahasan mengenai peran orang tua. Perbedaan dari penelitian ini adalah dari segi objek penelitian dan fokus penelitian. Hasil dari penelitian ini bahwa peran orang tua sangatlah penting sedari kecil. Karna pendidikan utama adalah sosok orang tua, dimana mereka yang mengajari akhlak, sopan santun, nilai-nilai agama.

3. Peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di rumah pada mata pelajaran pendidikan agama islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampel Gading.<sup>9</sup> Penelitian ini tentang peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik dirumah khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Persamaan dari penelitian adalah terdapat pada pembahasan mengenai peran orang tua. Perbedaan dari penelitian ini adalah dari segi objek penelitian dan fokus penelitian. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa disekolah tersebut ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran dirumah mereka mengalami minat belajar yang tidak stabil dikarenakan kurangnya kepekaan orang tua.
4. Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Madrasah Norul Iman Chroy Metri Kamboja.<sup>10</sup> Persamaan dari penelitian yaitu terdapat pada

---

<sup>8</sup> Nika Cahyati dan Rita Kusuma, "Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19", *Jurnal Golden Age*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2020.

<sup>9</sup> Yurinda Rizcha Utama Lya, Muhammad Hanief, dkk., "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 5 Nomor 11 Tahun 2020.

<sup>10</sup> Lim Maza, "Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Madrasah Norul Iman Chroy Metri Kamboja", *Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017

pembahasan mengenai Peran orang tua. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari segi objek yang diteliti serta fokus penelitian yang sedang dihadapi. Hasil dari penelitian ini bahwa kurangnya perhatian orang tua dikarenakan lingkungan sekitar sekolah yang kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaan sebagai nelayan. Dimana pada saat musim panen ikan anaknya lebih utama pekerja bersama orang tua. Karena di wilayah Chroy dahulu belum ada sekolah hanya terdapat sebuah rumah yang diwakafkan oleh ahli wilayah. Pada tanggal 04 Juli 2013 sudah terdaftar di Kementerian Pendidikan Remaja dan Olahraga nomor 2678. Madrasah ini dikenal sebagai “Pondok Modern” di Chroy Metri wilayah Muk Kumpul Kamboja.

5. Peran orang tua dalam mendukung kegiatan proses belajar secara online pada masa pandemi covid-19 . Orang tua berhak ikut andil dalam mendukung kegiatan proses belajar di rumah pada masa pandemi. Penelitian tersebut tentang andil orang tua dalam mendukung kegiatan proses belajar pada pendidikan anak usia dini.<sup>11</sup> Persamaan dari penelitian adalah terdapat pada pembahasan mengenai Peran Orang tua. Perbedaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi objek yang diteliti dan fokus penelitian yang sedang berlangsung.

---

<sup>11</sup> Agustin Lilawati, “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi”, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020.

**Tabel 1. 1 Persamaan, Perbedaan, dan Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Dian Nafizah Vivi Laili, Peranan Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran secara Online di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa kelas IV MIN 3 Karanganyar, 2020	Konteks penelitian tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran di tengah masa pandemi Covid-19.	Perbedaan terletak pada segi objek dan fokus penelitian	Penelitian tersebut meneliti tentang pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar di SDN Polowijen 3 Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.
2.	Nika Cahyati&Rita Kusumah, Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19,2020	Konteks penelitian tentang peran orang tua selama pembelajaran dirumah.	Perbedaan terletak pada segi objek dan fokus penelitian	Penelitian tersebut meneliti tentang pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar di SDN Polowijen 3 Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.
3.	Yurinda Rizcha Utama Lya,Muchammad Hanief &Mutiarra Sari Dewi, Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampel Gading,2020	Konteks penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar dirumah.	Perbedaan Terletak pada segi objek dan fokus penelitian.	Penelitian tersebut meneliti tentang pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar di SDN Polowijen 3 Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

4.	Lim Maza, Peran Orang Tua Terhadap segala Aktivitas Belajar Siswa Madrasah Norul Iman Chroy Metri Kamboja, 2017	Penelitian tersebut membahas tentang peran orang tua terhadap segala aktivitas belajar.	Perbedaan terletak pada segi objek dan fokus penelitian.	Penelitian tersebut meneliti tentang pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar di SDN Polowijen 3 Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.
5.	Agustien Lilawati, Peran Orang tua dalam Mendukung Kegiatan proses Pembelajaran di Rumah secara online pada Masa Pandemi, 2021.	Penelitian ini membahas peran orang tua dalam mendukung kegiatan dan proses pembelajaran	Perbedaan terletak pada segi objek dan fokus penelitian.	Penelitian tersebut meneliti tentang pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar di SDN Polowijen 3 Malang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Berdasarkan uraian diatas yang originalitas penelitian terhadap penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Selama Proses Pembelajaran Online” yaitu peneliti berfokus mendeskripsikan Peran Orang Tua dalam meningkatkan minat belajar selama proses pembelajaran online pada siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang.

## G. Definisi Istilah

### 1. Peran Orang Tua

Peran adalah apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan perintah maka orang tersebut menjalankan sesuai peran. Peran orang tua adalah perhatian yang diberikan kepada anak mengenai berbagai kebutuhan anak baik dari segi psikis maupun biologis seperti mendampingi dan membantu menyelesaikan tugas anak dalam proses pembelajaran daring. Sehingga semakin besar perhatian yang diberikan maka minat belajar anak semakin meningkat. Sesuai dengan kewajiban yang seharusnya mereka lakukan pada proses pembelajaran jarak jauh di saat pandemi *Covid-19* berlangsung.

### 2. Pembelajaran Online

Pembelajaran online ialah proses interaksi antara guru dan siswa dengan menggunakan berbagai aplikasi seperti *zoom*, *google meet*, *video call*, *whatsapp*. Dengan memanfaatkan jaringan internet siswa mendapatkan materi pembelajaran berupa video pembelajaran, power point. Selain itu dalam penerapan pembelajaran jarak jauh guru harus tetap melakukan evaluasi di akhir pembelajaran yang sama dilakukan saat pembelajaran tatap muka serta memiliki kemungkinan untuk bertatap muka walau terbatas. Pembelajaran jarak jauh disebut juga sebagai pembelajaran mandiri dikarenakan keterpisahan siswa dengan guru antara ruang dan waktu.

### 3. Wabah Pandemi *Covid-19*

Wabah corona *Covid-19* merupakan suatu penyakit yang merambah kepenjuru dunia secara serentak hal itu disebabkan oleh *Coronaviruz*. *Coronaviruz-19* merupakan Virus langka yang sebelumnya tidak teridentifikasi keberadaannya. Gejala awal terindikasi penyakit ini diantaranya pernapasan yang terganggu seperti sesak nafas, batuk-batuk, demam 5-6 hari merupakan masa isolasi mandiri dan masa terpanjang selama 14 hari (2 minggu). WHO pada tanggal 12 februari 2020 meresmikan nama virus *coronavirus* dengan kode *Covid-19*. Pada 2 Maret 2020 di Indonesia melaporkan adanya 2 kasus teridentifikasi *Covid-19*. Pada 11 Maret 2020, WHO menetapkan bahwa *Covid-19* sebagai pandemi.

### 4. Minat Belajar

Minat merupakan ketertarikan terhadap sebuah aktivitas atau kegiatan. Yang dilakukan secara konsisten dengan perasaan senang. Selain itu minat merupakan sebuah dorongan untuk melakukan suatu aktivitas yang mereka inginkan dan mereka juga bebas untuk memilih dan akan merasakan manfaat yang timbul pada diri dan akan merasa puas. Minat mempunyai sifat yang sementara dan akan berubah-ubah. Jadi kita bisa mengetahui minat seseorang dengan bertanya kepada pihak yang bersangkutan apakah dia mempelajarinya, apakah yang dia sukai dan tidak sukai atau bisa juga dengan menggunakan quisioner yang menimbulkan berbagai pendapat, sudut pandang sehingga kita menemukan jawabannya.

## H. Sistematika Pembahasan

Proposal skripsi dengan judul “Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Minat Belajar Selama Proses Pembelajaran Online pada siswa kelas V SDN Polowijen 3 Malang” terdapat 6 bab sistematika pembahasan. Berikut penjelasan dan penulisannya :

### a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai konteks penelitian yang berhubungan dengan judul Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Terhadap Siswa Kelas V SDN Polowijen 3 Malang. Dimana terdapat fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

### b. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mendeskripsikan tentang peran orang tua, minat belajar, pembelajaran jarak jauh dan kerangka berfikir.

### c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang paparan data yang berhubungan dengan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

d. Bab IV Paparan data dan Temuan Penelitian

Memparkan mengenai paparan data dan hasil penelitian objek yang sedang diteliti, keunggulan sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, profil sekolah, serta hasil penelitian terkait dengan peranan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas V.

e. Bab V Pembahasan penelitian

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian yang sudah didapatkan mengenai peran orang tua dan peran orang tua untuk meningkatkan minat belajar selama pembelajaran online.

f. Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran terhadap peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa selama pembelajaran online terhadap siswa kelas V SDN Polowijen 3 Malang.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Peran Orang Tua

Peran merupakan suatu tolak ukur yang ada pada diri manusia serta memiliki fungsi sebagai pembatasan sebuah perilaku sesuai dengan posisi.<sup>12</sup>

Orang tua merupakan sebuah kehidupan yang dijalani oleh sepasang kekasih (antar lawan jenis) yang memiliki ikatan dalam sebuah pernikahan yang bertujuan untuk saling menyempurnakan. Orang tua bertanggung jawab dalam proses tumbuh dan kembang terhadap seorang anak. Segala pendidikan yang diberikan orang tua akan menentukan baik atau buruk terhadap tumbuh kembang anak itu sendiri. Berbagai macam cara dilakukan oleh semua orang tua sangat berhubungan erat dengan cara pandang orang tua terhadap tugas dan kewajiban yang seharusnya dijalani saat mengasuh anak.<sup>13</sup>

Menurut Abu Ahmadi peran orang tua merupakan suatu hal dan pencapaian setiap manusia dimana mereka harus memiliki sikap dan pertanggung jawaban terhadap keluarga.<sup>14</sup> Dalam pembahasan ini

---

<sup>12</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007)

<sup>13</sup> Lestari, *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2012), hlm.153

<sup>14</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

bahwa orang tua punya peran, sikap dan tanggung jawab besar terhadap anak salah satunya dalam hal pendidikan formal dan non formal.

Dari uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua mempunyai tanggung jawab yang berat salah satunya dalam mendidik anak, tidak hanya mendidik saja, tetapi peran orang tua juga harus bisa menjadikan anaknya mampu memaknai hidup, dan bermanfaat bagi orang lain.

Bagi kehidupan anak keluarga memiliki fungsi sebagai bagian dari anggota keluarga. Disini fungsi keluarga adalah sebuah tugas yang harus dikerjakan pada saat di dalam maupun diluar keluarga.<sup>15</sup> Berikut beberapa fungsi keluarga diantaranya :

a. Sosialisasi anak.

Sosialisasi ini berfungsi lebih merujuk kepada bagaimana cara orang tua menciptakan kepribadian anak ke jalan yang lebih baik. Misal dalam sosial masyarakat bisa dengan mengajari anak untuk terbiasa berbuat baik kepada tetangga sekitar rumah, jika di sekolah dengan mengajari anak supaya tidak membeda-bedakan pertemanan antar suku dan agama.

---

<sup>15</sup> Jhonson dan Leny R, *Keperawatan Keluarga*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), hlm.8.

b. Fungsi afeksi.

Bentuk kebutuhan rohani manusia yakni memiliki perasaan dan kasih sayang. Supaya keluarga tetap harmonis maka sebaiknya orang tua, anak dan anggota keluarga yang lain harus tetap berkomunikasi dan berinteraksi serta peka satu sama lain jika saling membutuhkan dalam keadaan apapun.

c. Fungsi edukatif

Pendidikan paling pertama dan utama bagi anak yaitu keluarga. Menurut UU No.2 Tahun 1989 Bab IV pasal 10 ayat 4 : “Pendidikan keluarga merupakan bagian dari belajar diluar sekolah yang dilaksanakan dirumah yang memuat materi berupa keyakinan ilmu keagamaan,kebudayaan dan keterampilan yang berguna bagi anak. Dengan adanya aktifitas seperti ini nantinya bisa diketahui dari tumbuh kembang anak sejak balita, merangkak, belajar berjalan sampai bisa berlari. Keluarga memiliki tujuan untuk mendidik supaya anak mampu menghadapi kehidupan dimasa depan.

d. Fungsi religius.

Keagamaan dalam keluarga yakni agar keluarga menjadi insan yang memiliki keteguhan iman, takwa dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam hal ini sang anak sejak kecil bisa di beri ilmu agama dirumah ataupun ke TPQ (Taman Pendidikan Al-qur’an) sebagai bekal saat kelak sudah dewasa.

e. Fungsi protektif (perlindungan)

Tempat paling aman dan nyaman adalah keluarga. Namun itu semua tergantung bagaimana keluarga melindungi seluruh anggota keluarga sehingga yang lain merasa aman. Dalam hal ini perlindungan tidak hanya sekedar tentang perlindungan fisik, namun bisa juga perlindungan psikologi, mental, dan batin. Karena semuanya bisa berpengaruh pada fisik dan psikologi seluruh anggota keluarga.

f. Fungsi rekreatif.

Fungsi ini memiliki tujuan supaya suasana dalam rumah tidak membosankan serta memberikan ketenangan, kenyamanan yang dapat dirasakan seluruh anggota keluarga. Dalam hal ini tidak harus dilakukan dengan berpergian, mengunjungi tempat rekreasi yang mahal dan mewah. Namun bisa dilakukan dengan cara sederhana misal mengadakan makan malam bersama seluruh anggota keluarga. Dimana saat moment kumpul bersama hanya ketenangan, kenyamanan, dan canda gurau yang dirasakan.

g. Fungsi ekonomis.

Keluarga merupakan satu tim yang bisa bekerja sama dalam menyelesaikan suatu hal dirumah. Fungsi ekonomi berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari dalam keluarga. Hal ini bisa diamati dari seorang ayah (kepala keluarga) yang mencari

nafkah dan sang ibu sebagai pengatur keuangan agar tertata dan terpenuhi segala apa yang dibutuhkan.

h. Fungsi status sosial

Keluarga merupakan status bagi anggota. Karena segala sesuatu nantinya juga akan menjadi tanggung jawab keluarga dan semua akan membawa dan menjaga nama keluarga.

Sejak *pandemi Covid-19* menyebar luas, berbagai cara telah dilakukan pemerintah untuk mencegah penularan semakin meyebar luas, salah satunya dengan penerapan pembelajaran daring (pembelajaran dari rumah) di mulai pada tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat universitas. Sistem pembelajaran yang memanfaatkan teknologi untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran *online* dengan menyampaikan materi dan pemberian tugas-tugas dengan cara *online*. Akan tetapi terjadi beberapa kendala saat proses pembelajaran sedang berlangsung seperti paket internet dan jaringan internet yang kurang bagus, adapula beberapa siswa yang tidak memiliki fasilitas pendukung seperti tidak memiliki handphone, harus bergantian handphone dengan kakak ataupun adiknya menjadikan ada beberapa mata pelajaran yang kurang tersampaikan secara maksimal, sehingga banyak yang tertinggal materi dan kurang paham.

Orang tua berperan sebagai garda terdepan saat pandemic seperti ini sangat diperlukan. Ada empat peran orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh atau online yaitu :

- a. Orang tua berperan sebagai motivator, maksudnya orang tua bisa menjadi contoh dan panutan bagi sang anak. Selain itu juga bisa memberikan semangat dan dukungan kepada anak untuk belajar supaya mendapatkan nilai yang memuaskan.
- b. Orang tua berperan sebagai guru dirumah, maksudnya orang tua bisa memberikan pengetahuan yang tidak didapatkan disekolah. Misal dalam pembentukan karakter, sopan santun, penambahan ilmu agama. Karena pertama kali didapatkan dari orang tua.
- c. Orang tua berperan sebagai fasilitator, maksudnya orang tua akan mengupayakan memenuhi kebutuhan sekolah anak. Seperti pengisian kuota (paket data), kepemilikan alat elektronik baik itu handphone, komputer, laptop. Terutama pada saat pembelajaran jarak jauh sekarang.
- d. Orang tua berperan sebagai pemberi pengaruh, maksudnya segala macam bentuk pengajaran atau didikan yang diberikan orang tua kepada anak maka nantinya akan memberikan pengaruh.

Selain itu ada juga peran orang tua dalam keluarga diantaranya:<sup>16</sup>

- a. Orang tua memiliki tugas untuk memberikan kasih sayang terhadap anak.
- b. Orang tua memiliki tugas untuk menjaga anak baik secara jasmani dan rohani.

---

<sup>16</sup> Nirwana, *Psikologi Ibu Bayi dan Anak*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), hlm. 159-161.

- c. Saling menghormati antar anggota keluarga satu sama lain, maksudnya anak harus patuh terhadap orang tua, namun orang tua juga perlu menghormati sang anak. Cara tersebut bisa dilakukan dengan saling menjaga setiap perkataan dan tindakan yang tidak merugikan satu sama lain supaya tetap tercipta suasana keakraban di keluarga.
- d. Memberi kepercayaan, dalam hal ini orang tua bisa memberikan kepercayaan kepada anak dalam beberapa hal saja, misal dalam hal izin bermain dengan teman sejawat dengan beberapa ketentuan yang sudah orang tua berikan seperti tidak boleh nakal, tidak boleh berkelahi. Dengan mempercayai sang anak yang tidak akan melakukan hal tersebut maka orang tua sudah menjadikan anak berani dalam bersikap dan mengambil keputusan.
- e. Mengadakan kumpul keluarga, maksudnya disini keluarga memiliki agenda untuk kumpul bersama ataupun bertemu secara pribadi dengan tujuan supaya orang tua lebih dekat dengan anak dan tahu apa saja yang anak butuhkan baik secara jasmani dan rohani nya.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian diatas bahwa, orang tua memiliki peran dan tanggung jawab dalam pembentukan sikap dan yang paling utama dalam hal pendidikan.

## 2. Minat Belajar

Minat adalah kecondongan jiwa seseorang untuk memperhatikan suatu aktivitas atau kegiatan secara terus-menerus dengan rasa bahagia.<sup>17</sup>

Menurut Bloom, menyebut minat sebagai subject-related affect dimana mencakup minat dan cara menyikapi suatu materi pelajaran. Namun yang lebih menonjol yakni dari segi affect (pandangan) terhadap suatu pelajaran. Dalam hal ini kita dapat melakukan dengan cara bertanya langsung kepada siswa nya apakah ia menyukai pelajaran tersebut atau menyukai pelajaran yang lain dengan berbagai pendekatan dan bisa juga menggunakan quisioner yang nantinya akan menunjukkan hasil berupa berbagai pendapat, cara pandang, yang nantinya menunjukkan suatu efek baik atau buruk terhadap suatu mata pelajaran.

Belajar menurut Nasution yaitu suatu perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pengalaman. Dengan belajar tindakan dan perilaku kita akan berubah menjadi lebih baik lagi, perkara berhasil atau tidaknya suatu perubahan itu semua tergantung pada diri sendiri dan faktor yang mempengaruhinya seperti faktor keluarga, faktor lingkungan sekitar, faktor teman-teman bermain. Kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki seseorang diperoleh dari hasil belajar.

---

<sup>17</sup> Edy Syahputra, *SnowBall ThrowingTingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020). hlm. 12.

Seperti firman Allah dalam surah Al-Ankabut ayat 43 :

وَتِلْكَ الْأَمْثُلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۖ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ

Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”

Dalam ayat tersebut Allah mengumpamakan suatu perumpamaan bagi manusia. Bahwa hanya orang berakal dan ber ilmu lah yang dapat memikirkan perumpamaan tersebut.

Selain itu kondisi kejiwaan seorang siswa juga dibutuhkan pada proses belajar. Hal itu menunjukkan bahwa minat merupakan aspek kejiwaan yang menimbulkan ketertarikan untuk memperhatikan suatu objek tertentu. Kurang nya minat belajar timbul karena kurangnya rasa tertarik siswa terhadap sebuah pelajaran dan dapat timbul sikap penolakan terhadap apa yang disampaikan oleh guru.

Persepsi tentang mampu atau tidaknya seorang siswa terhadap suatu mata pelajaran tersebut dapat mempengaruhi perasaan subyektif (perasaan yang dipengaruhi oleh perasaan dan pendapat individu) jadi perasaan subyektif juga mempengaruhi hasil belajar dari berbagai macam tugas.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Pronada Media Group, 2013), hlm, 60.

### a. Penyebab Timbulnya Minat Belajar

Suatu minat dapat timbul karena sebuah pengalaman. Selain itu juga ada beberapa faktor obyek berupa mata pelajaran yang sesuai kebutuhan pribadi.

Menurut Djaali sebuah minat akan timbul dari dalam diri siswa<sup>19</sup> dan hasil belajar akan berpengaruh, selain itu peran seorang guru juga berperan dalam meningkatkan minat belajar. Bahwa seorang guru akan dihadapi dengan tingkat pembelajaran dengan itu, guru harus merencanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatannya yang berfungsi untuk mengetahui perbedaan perhatian-perhatian yang muncul dari pengalaman.

Berikut penyebab timbulnya minat belajar :

#### 1) Menguasai materi pembelajaran

Menurut Djamarah :

“Minat dapat dilihat melalui tingkah laku anak melalui tingkat keaktifan anak dalam suatu kegiatan pembelajaran, memiliki tingkat konsentrasi lebih terhadap sesuatu pelajaran yang bisa menghasilkan kepuasan pada dirinya sendiri (Fokus).<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Saifullah Ahmad, “Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Integral Hidayatullah Palopo”, *Skripsi*, IAIN Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2019.

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 115.

Tugas seorang guru selain sebagai pengganti orang tua dirumah tetapi harus menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Jika guru tidak menguasai materi pelajaran dapat menyebabkan jatuhnya wibawa seorang guru, karena bisa jadi siswa akan membantah atas apa yang kita sampaikan.

### 2) Penampilan (*Performance*) dalam mengajar

Sosok seorang guru seharusnya memiliki performa yang menarik dan harus sopan. Saat penyampaian materi pelajaran guru harus menggunakan suara yang lantang dan lugas. Hal diatas bertujuan supaya suasana, konsentrasi siswa lebih fokus karena guru menjadi pusat perhatian siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat menerima pelajaran dan meningkatkan kemampuan belajar siswa.

### 3) Penggunaan metode pembelajaran

“Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara tepat sehingga akan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna sebagai pengalaman hidup siswa”.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Kamsinah, *Metode dalam Proses Pembelajaran*, www.UIN-alauddin.ac.id, diakses 13 Juni 2011, hlm, 102.

Metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan oleh seorang guru ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran. karena penggunaan metode merupakan faktor penting bagi siswa supaya minat belajarnya lebih meningkat dan semangat dalam proses pembelajaran.

#### 4) Kesiapan untuk belajar

Setiap siswa pasti memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Sebagai seorang guru, tidak bisa memaksakan siswa belajar diluar kemampuannya. Karena jika kita memaksakan, siswa tidak akan bersemangat dan pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru tidak akan diterima dengan baik oleh siswa tersebut.

#### 5) Evaluasi pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran sangat diperlukan bagi guru, karena dengan adanya evaluasi dari guru menjadi tahu sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Bagi siswa, evaluasi diadakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dirinya dalam mengikuti mata pelajaran yang sudah disampaikan.

### **b. Cara Menumbuhkan Minat Belajar**

Menumbuhkan minat belajar seorang anak merupakan tugas utama orang tua yang berperan terlebih dahulu dan mengetahui karakteristik anak. Karena jika orang tua memperhatikan anak,

maka anak akan semangat dalam melakukan hal yang dia senangi. Lalu setelah itu menjadi tanggung jawab seorang guru saat di sekolah yang dapat membantumengembangkan minat belajar siswa.

Terdapat cara atau metode untuk meningkatkan minat belajar, maka ada prinsip-prinsip menurut Roestiyah antara lain:<sup>22</sup>

- 1) Sebagai Fasilitator (menyediakan segala kebutuhan baik jasmani dan rohani bagi individu)
- 2) Sebagai Pembimbing (memberi bimbingan terhadap siswa saat kegiatan belajar mengajar)
- 3) Sebagai Motivator (memberi semangat)
- 4) Sebagai Manusia Sumber (pemberi informasi)

Dari prinsip diatas, seorang guru dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang ada pada siswa dan bisa memberikan solusi atas kesulitannya tersebut.

Setelah dijelaskan mengenai prinsipnya maka ditemukan cara untuk membangkitkan minat belajar antara lain :

- 1) Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.

Guru harus bisa menguasai berbagai macam metode pembelajaran saat mengajar. Karena dengan metode pembelajaran yang bermacam-macam siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran lebih menyenangkan.

---

<sup>22</sup> Roestiyah Nk, *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2006), cet VIII, hlm. 34.

- 2) Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan demokratis.

Dengan suasana belajar yang menyenangkan siswa tidak akan merasa bosan. Dengan begitu siswa juga akan belajar bagaimana cara menghormati, serta siswa tahu bagaimana cara untuk memecahkan suatu masalah dan mencari jalan keluar masalah. Hal tersebut akan muncul atas dasar inisiatif siswa.<sup>23</sup>

- 3) Penggunaan tes dan penilaian dengan bijak.

Tes dan penilaian digunakan sebagai reward (hadiah) yang diberikan kepada siswa karna keberhasilan dalam belajar. Namun sebagai seorang guru, kita hanya di perbolehkan menggunakan tes dan penilaian sebagai informasi kepada siswa yang lain. Karna jika kita salah menggunakan bisa menjadi faktor menurunnya minat belajar siswa.<sup>24</sup>

- 4) Menumbuhkan bakat, sikap dan nilai sosial.

Setiap kita belajar suatu hal pasti terdapat pengalaman, keterampilan, dan nilai-nilai sosial. Warga negara Indonesia yang baik, kita harus memiliki sikap terpuji, yang nantinya akan kita bawa sebagai bekal dalam hidup bermasyarakat. Maka dari itu, di sekolah pun perlu adanya penanaman sikap dan nilai-nilai pancasila.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm, 95.

<sup>24</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor*, hlm, 179.

<sup>25</sup> Rizal dan Munip, "Strategi Guru Kelas dalam Menumbuhkan Nilai-nilai Karakter Pada Siswa SD/MI", *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Volume 4 Nomor 1 Tahun 2017, hlm. 40-65.

Suatu pembelajaran dapat berjalan lancar karena adanya minat dari masing-masing individu. Siswa yang malas dan tidak mau belajar biasanya timbul karena tidak adanya minat dalam diri. Beberapa cara supaya siswa memiliki minat :

- a) Hubungkan pembelajaran dengan pengalaman siswa.
  - b) Beri siswa kesempatan untuk mendapatkan hasil yang terbaik bagi dirinya.
  - c) Dampingi siswa saat belajar di rumah.
  - d) Beri pujian atau reward saat siswa dapat menyelesaikan tugas atau masalah yang tidak biasa siswa dapatkan
- 5) Gunakan metode mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, demonstrasi.

Dengan penggunaan metode tersebut bisa sebagai landasan mengembangkan pola pikir siswa dan bisa menimbulkan adanya interaksi antara guru dan siswa.<sup>26</sup>

### **c. Manfaat Minat dalam Belajar**

Dalam kegiatan belajar nantinya akan mendapatkan sebuah hasil, dan hasil tersebut bisa dilihat dari kuantitas dan kualitas siswa. Sedangkan minat belajar merupakan hasil dari segi kualitas dalam mata pelajaran tertentu.

Timbulnya sebuah minat bisa mengembangkan dan mengarahkan siswa terhadap minat suatu mata pelajaran tertentu.

---

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2013), hlm. 198.

Selain itu minat juga menjadi faktor semangat siswa untuk melaksanakan usaha dalam mencapai hasil yang terbaik dalam belajar. Dari sini bisa dilihat bahwa minat sangat diperlukan dan penting dalam bidang pendidikan.

Berikut peran penting minat dalam pelaksanaan pembelajaran:

1) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.

Dengan adanya minat, konsentrasi mudah terbentuk, karena minat timbul dari dalam diri sendiri jadi tidak ada paksaan dari manapun. Tanpa adanya minat, konsentrasi terhadap pelajaran akan sulit untuk diterima.

2) Minat mencegah gangguan perhatian diluar.

Jika minat belajarnya kecil maka seseorang akan mudah terganggu perhatian dari luar. Misal saat siswa melaksanakan pembelajaran suatu mata pelajaran tertentu, dan mata pelajaran tersebut bukanlah yang ia sukai. Sedangkan pada saat itu ada teman sebangkunya yang sama tidak menyukai pelajaran tersebut. Alhasil teman sebangkunya mengajak bergurau dan ikutlah sang anak tersebut bergurau dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Menurut Donald Leired mengatakan gangguan perhatian timbul karena kurangnya minat seseorang. Maka sangat berbahaya jika seseorang tidak mempunyai minat karena mudah sekali terganggu perhatiannya.

3) Minat memperkuat melekatnya mata pelajaran dalam ingatan.

Dalam hal ini berhubungan dengan konsentrasi. Jika seseorang sudah memiliki minat maka konsentrasi mudah timbul dan mudahnya menerima pelajaran yang ia minat.

4) Minat mencegah kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Bosan dalam belajar itu timbul dari dalam diri sendiri tidak timbul dari luar.<sup>27</sup> Maka dari itu, jika seseorang sudah memiliki minat maka akan lebih bersemangat dalam menjalaninya dan didukung dengan faktor peran orang tua.

**d. Aspek Minat Belajar**

Hurlock mengungkapkan bahwa minat memiliki tiga aspek antara lain :

1) Aspek Kognitif

Aspek kognitif pada minat belajar dilihat dari proses perkembangan anak terhadap apa yang menjadi minat mereka. Karena minat pada aspek kognitif seputar pertanyaan apakah hal yang saya minati ini membawa keberuntungan bagi saya? apakah saya akan puas jika melakukan hal ini? karena setiap orang melakukan sesuatu pasti akan mengharapkan keuntungan. Jika seseorang sudah memiliki minat, maka akan mendapatkan manfaat dan waktu yang digunakan sebanding

---

<sup>27</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 139-147.

atas apa yang dikerjakan sehingga kegiatan tersebut akan terus dilakukannya.<sup>28</sup>

## 2) Aspek Afektif

Aspek afektif dalam minat belajar berkembang dari sebuah pengalaman yang pernah dialami oleh dirinya sendiri, peran orang tua, guru, dan orang sekitar yang mendukung kegiatan minat mereka.<sup>29</sup> Seseorang akan merasakan manfaat dari kegiatan yang mereka minati. Apalagi dengan adanya peran orang tua, dukungan dari orang sekitar akan menjadikan mereka lebih bersemangat serta akan meluangkan waktu khusus untuk mendalami kegiatan minat mereka.

## 3) Aspek Psikomotor

Aspek psikomotorik dalam minat belajar berkembang dengan tingkah laku. Jadi aspek psikomotor ini merupakan tindak lanjut dari kedua aspek diatas yakni aspek kognitif lalu aspek afektif dan di lakukan dengan aspek psikomotor.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat bukanlah bawaan sejak lahir. Tetapi dapat dipelajari dan hasilnya dinilai dari aspek kognitif, aspek afektif, dan psikomotorik. Jadi jika seseorang menghasilkan nilai positif dari

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, hlm. 92-93.

<sup>29</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 1997), hlm. 135.

minat mereka, maka akan menghasilkan sikap positif dan akan timbul minat.

#### e. Indikator Minat Belajar

Menurut Slameto ciri-ciri siswa yang memiliki minat belajar sebagai berikut :

- 1) Siswa lebih cenderung memperhatikan tanpa bosan dan mengingat atas apa yang sudah dipelajari.
- 2) Memiliki perasaan senang terhadap yang diminati.
- 3) Merasa bangga dan puas jika mendapat hasil yang memuaskan pada sesuatu yang diminati.
- 4) Lebih tertarik pada aktivitas yang sudah menjadi minatnya.
- 5) Hanya menyukai satu hal dan kegiatan.<sup>30</sup>

Menurut Dinar Barokah indikator minat siswa dapat dilihat dari proses belajar dikelas dan dirumah. Sebagai berikut :

- 1) Perasaan Bahagia

Perasaan adalah suatu keadaan sadar yang dialami oleh seseorang yang dapat menimbulkan penilaian positif ataupun negatif terhadap sesuatu. Perasaan bahagia atau senang adalah perasaan seseorang yang disebabkan karena adanya situasi yang akan menimbulkan harapan sesuai dengan keinginan. Perasaan bahagia merupakan salah satu contoh dari beberapa perasaan seperti sedih, malu, takut.

---

<sup>30</sup> Slameto, *op. cit.*, hlm, 58.

Siswa yang mempunyai perasaan bahagia dan suka terhadap mata pelajaran IPA, maka tanpa perasaan terpaksa siswa akan mempelajari apapun yang berhubungan dengan IPA dan dia akan berharap bahwa apa yang dia lakukan akan menimbulkan pengaruh yang sesuai dengan yang dia inginkan.

#### 2) Ketertarikan Siswa

Siswa akan tertarik jika proses pembelajaran dihubungkan dengan pengalaman pribadi siswa, benda, dan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan.

#### 3) Perhatian dalam Belajar

Dalam minat belajar, perhatian juga sangat diperlukan. Perhatian yang dimaksud disini berupa kejiwaan siswa terhadap pengamatan dan konsentrasi. Siswa yang memiliki minat maka akan memperhatikan dengan sendirinya.

#### 4) Bahan ajar dan Sikap Guru

Setiap siswa pasti memiliki minat tersendiri dalam mata pelajaran tertentu. Karena minat juga bisa timbul karena teman sebaya, guru, dan mata pelajaran yang penyampaiannya menarik pada saat itu.

Jika siswa sudah mampu mengembangkan minatnya dia akan rajin dan berkonsentrasi tanpa adanya paksaan dan memperoleh hasil yang baik. Karena dengan rajin dan tingkat

konsentrasi yang tinggi siswa yang memiliki kemampuan rata-rata bisa mencapai hasil yang baik.

#### 5) Manfaat dan fungsi mata pelajaran

Selain perasaan bahagia, perhatian dalam belajar, bahan ajar dan sikap guru. Suatu mata pelajaran juga harus memiliki manfaat dan fungsi.<sup>31</sup>

### 3. Pembelajaran Online

Kegiatan belajar *online* merupakan kegiatan belajar yang dilakukan jarak jauh dengan peran orang tua sebagai garda terdepan dalam mendampingi kegiatan belajar. Pembelajaran *online* memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan menggunakan internet dalam proses belajar. Dalam kegiatan belajar *online* siswa lebih memiliki banyak waktu untuk belajar, belajar dimanapun mereka berada tanpa dibatasi ruang dan waktu. Jika siswa ingin berinteraksi dengan guru bisa melalui aplikasi seperti, *video call*, *telepon*, *zoom*, *google classroom*, dan *whatsapp group*.

Pembelajaran yang di rancang dengan tujuan menggunakan sistem elektronik sehingga menjadi pendukung kegiatan pembelajaran disebut dengan pembelajaran *online*.<sup>32</sup>

Jenis pembelajaran ini merupakan cara untuk mengurangi penyebaran *Covid-19*. Tetapi tidak semua siswa akan sukses dengan cara

---

<sup>31</sup> Hadi Susanto, *Minat Belajar Siswa*, diakses dari: <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/12/minat-belajar-siswa/>

<sup>32</sup> Michael Allen, *Guide to E-learning*, (Canada: John Wiley&Sons), hlm.27.

pembelajaran online ini. Karena banyak faktor lingkungan, dan karakter siswa.<sup>33</sup> Pembelajaran online ini menerapkan metode pemberian tugas kepada siswa secara online bisa melalui *whatsapp group* penggunaan metode seperti ini akan menjadi efektif jika digunakan pada saat darurat seperti *Covid-19* saat ini. Cara guru menyampaikan mata pelajaran juga beragam seperti menggunakan konsep ceramah dengan menggunakan aplikasi *zoom*, *google classroom*, ada pula yang tetap mengajar disekolah dengan *divideo* lalu di kirim menggunakan aplikasi *whatsapp group*, dan ada juga yang di upload di *youtube* lalu link nya dibagikan.

Berikut tata cara pelaksanaan pembelajaran *Online* saat *Pandemi Covid-19* :

- a. Mempersiapkan aplikasi yang akan digunakan.
- b. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan.
- c. Seorang guru menyampaikan bahan ajar yang akan disampaikan.
- d. Pastikan para siswa paham penjelasan yang disampaikan guru.
- e. Memberi latihan ataupun Pr terhadap siswa.
- f. Menjawab pertanyaan guru ketika diberi pertanyaan.

Keuntungan dalam proses pembelajaran *Online* :

- a. Penyampaian materi tidak memakan banyak waktu dan lebih singkat.
- b. Seluruh siswa bisa belajar dimanapun.

---

<sup>33</sup> Nakayama M, Yamamoto H, & S. R., "The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students", *Elektronik Journal E-Learning*, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2007.

- c. Memiliki waktu belajar yang lebih banyak.

Kekurangan pembelajaran Online :

- a. Siswa lebih sering bermain daripada belajar.
- b. PR semakin menumpuk.
- c. Siswa kurang memahami materi.
- d. Menghabiskan uang untuk membeli kuota internet
- e. Keberadaan signal internet yang berbeda-beda.

## B. Kerangka Berpikir



**Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi bagi guru, terutama guru sekolah dasar dengan menggunakan media yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dimana pembelajaran ini dilakukan untuk mengurangi interaksi antara siswa satu dengan siswa lain, guru satu dengan guru yang lain, antara guru dengan guru, supaya rantai penyebaran virus corona tidak menyebar luas. Dan juga dapat memberikan semangat bagi para orang tua dalam pentingnya mendampingi anak saat belajar, mengetahui tugas-tugas anak yang diberikan oleh guru.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Terhadap Siswa Kelas V SD Polowijen 3 Malang”. Keberadaan orang tua

sangat berpengaruh terhadap proses belajar anak, karena tanpa adanya faktor pendukung orang tua dirumah selama pembelajaran jarak jauh anak akan merasa bosan dan tugas sekolah akan banyak yang lalai.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Supaya penelitian dapat berjalan dengan terarah dan tercapai sesuai dengan yang diinginkan maka diperlukan metode penelitian.<sup>34</sup> Metode penelitian yang digunakan harus sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan, supaya dapat membantu peneliti dalam mengolah data, mengumpulkan data, dan analisis data dalam penelitian.<sup>35</sup>

Penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang datanya diperoleh dari wawancara, dokumentasi, catatan laporan yang diolah berupa kata-kata (bukan angka ataupun diagram). Didalamnya mendeskripsikan lebih detail proses pelaksanaan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mendeskripsikan mengenai peran orang tua untuk meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran online terhadap siswa kelas V SDN Polowijen 3 Malang.

---

<sup>34</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 8.

<sup>35</sup> Muhammad Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan studi kasus*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), hlm. 45.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Dalam proses pelaksanaan seorang peneliti berperan sebagai observer sedangkan Wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, dan orangtua siswa kelas V sebagai narasumber. Data pada penelitian ini didapatkan dengan melakukan wawancara kepada wali kelas V, kepala sekolah SDN Polowijen 3 Malang dan orang tua siswa yang anaknya kelas V dan sekolah di SDN Polowijen 3 Malang.

## **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian berlokasi di SDN Polowijen 3 Malang yang beralamat Jl.Sembilang VIIA Polowijen Kota Malang. Penelitian dilakukan selama satu semester yaitu semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SDN Polowijen 3 Malang sebagai berikut :

1. Dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti lokasi penelitian yang tidak sulit ditempuh dan memudahkan peneliti untuk mengadakan pencarian data.
2. Di sekolah tersebut terdapat kurangnya peran orang tua terhadap anak dalam mendampingi belajar selama pembelajaran jarak jauh.
3. Terdapat berbagai macam faktor yang terjadi. Baik faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembelajaran jarak jauh

#### D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan sebuah fakta kejadian yang digunakan sebagai jawaban atas sebuah permasalahan.<sup>36</sup> Sumber data didapatkan dari subjek berupa guru dan kepala sekolah dan objek penelitian berupa orang tua dan murid yang didapatkan dari hasil wawancara.<sup>37</sup> Sumber data yang akan diteliti oleh peneliti dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sekunder.<sup>38</sup>

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dari narasumber utama. Hasil dari wawancara dan observasi merupakan data utama dalam penelitian kualitatif sedangkan dokumentasi hanya sebagai data tambahan saja. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu :

1. Wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang
2. Kepala sekolah SDN Polowijen 3 Malang
3. Wali murid kelas V SDN Polowijen 3 Malang

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui perantara. Data dokumentasi seperti data sarana prasarana sekolah, data jumlah siswa, dan sejenisnya merupakan bentuk dari data sekunder. Pada penelitian ini peneliti juga mengambil

---

<sup>36</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 171.

<sup>37</sup> Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 40.

referensi dari penelitian terdahulu dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Berikut data sekunder yang dilakukan oleh peneliti :

1. Sejarah berdirinya SDN Polowijen 3 Malang
2. Lokasi SDN Polowijen 3 Malang
3. Data nama siswa kelas V SDN Polowijen 3 Malang
4. Visi dan Misi SDN Polowijen 3 Malang
5. Struktur Pengurus sekolah SDN Polowijen 3 Malang
6. Sarana dan prasarana SDN Polowijen 3 Malang
7. Berbagai macam data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data karena tujuan utama dalam sebuah penelitian yakni mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang benar maka peneliti tidak bisa mendapatkan data yang sesuai. Maka dari itu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

##### **a. Wawancara**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh dua pihak dimana pihak pertama sebagai pewawancara (interviewer) dan pihak kedua sebagai narasumber (interview)<sup>39</sup>. Pewawancara bertugas mengajukan

---

<sup>39</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 183.

pertanyaan dan narasumber bertugas memberikan informasi atau jawaban berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur karena informasi yang ingin peneliti dapatkan bervariasi dan sebanyak mungkin dari informan yang telah ditentukan dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan tanpa dibuat-buat dan tanpa pengurangan informasi selama pengumpulan data dan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Siswa Kelas V SDN Polowijen 3 Malang. Berikut adalah wawancara yang dilakukan peneliti berkenaan dengan :

- a) Proses pembelajaran online siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang. Wawancara ditujukan kepada wali kelas V
  - b) Peran orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang selama proses pembelajaran online berlangsung. Wawancara ditujukan kepada wali murid kelas V
  - c) Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi minat belajar online pada siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang. Wawancara ditujukan kepada wali kelas dan wali murid.
- b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian<sup>40</sup>. Pada penelitian ini

---

<sup>40</sup> Creswell, *Riset Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 422.

peneliti menggunakan observasi jenis non partisipatif dimana peneliti tidak terjun secara langsung pada kegiatan penelitian melainkan hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi pada penelitian dilakukan untuk mengetahui data visual yang terlihat pada objek penelitian berupa catatan ataupun dokumentasi tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, keadaan siswa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh, sarana prasarana sekolah, peran orang tua, keadaan sekitar lingkungan sekolah, proses kegiatan pembelajaran jarak jauh di SDN Polowijen 3 Malang.

Peneliti menggunakan siswa kelas V sebagai objek keseluruhan penelitian yang dilakukan. Pada kegiatan observasi peneliti mencatat berbagai macam hal yang berkaitan dengan peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh. Observasi dilakukan pada tanggal 26 Januari - 31 Maret 2021 di SDN Polowijen 3 Malang

c. Dokumentasi

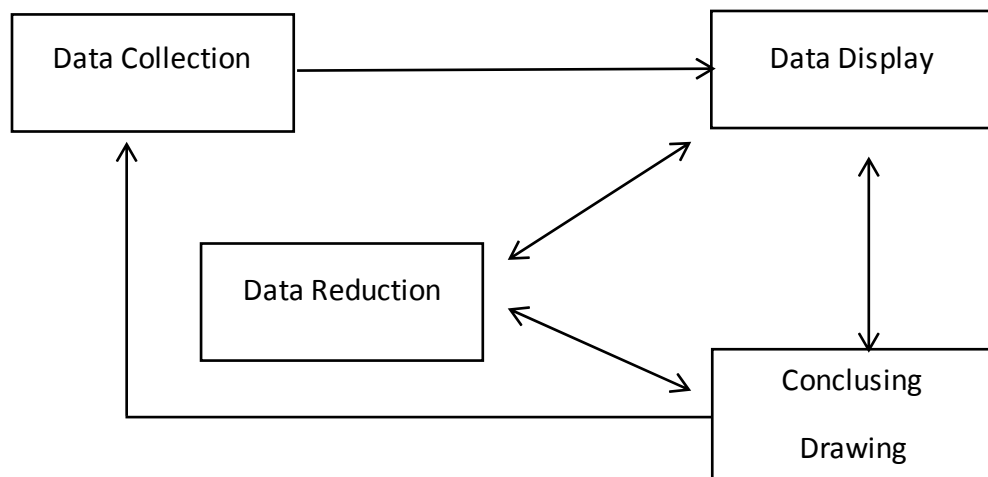
Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian seperti foto-foto pelaksanaan kegiatan penelitian, sehubungan dengan pelaksanaan pembelajaran di SDN Polowijen 3 Malang secara daring maka foto yang digunakan sebagai dokumentasi berupa foto guru yang sedang melaksanakan pembelajaran daring, data identitas narasumber yang berkaitan.

Peneliti mendapatkan dokumentasi sebagai bahan penelitian pada proposal ini diantaranya visi misi sekolah, tujuan sekolah, profil sekolah,

sarana prasarana sekolah, dan data-data pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Setelah semua data terkumpul maka akan dipilih yang sesuai dengan masalah penelitian yang nantinya akan mendapatkan kesimpulan.

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mereposisi dengan baik setelah berbagai instrumen penelitian telah terkumpul secara menyeluruh. Adapun selanjutnya, <sup>41</sup>Induksi data menjadi tujuan terakhir proses reduksi data setelah melakukan tahap penyusunan penjelasan yang terperinci dan jelas dalam susunan naratif. Kemudian peneliti secara bertahap menggunakan 3 langkah analisis data menurut teori miles dan huberman yang dijelaskan melalui bagan dibawah ini :



**Bagan 3. 1 Analisis Data**

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 329.

### **a. Reduksi Data**

Mereduksi data merujuk pada penyusunan informasi-informasi yang telah ditentukan kemudian menjadikannya sebagai data primer dalam penelitian. Penyederhanaan data merupakan tujuan utama dalam proses reduksi sehingga dapat memudahkan pemahaman dalam rangkaian hasil penelitian. Penggunaan kode diterapkan sebagai teknik pendataan yang telah dikumpulkan baik melalui wawancara pada informan dan pengamatan secara langsung.

Pemusatan data dalam penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data serta penulisan data yang peneliti telah lakukan dilokasi penelitian. Proses ini dimulai sejak proses pengamatan, kemudian prosedur dan fokus penelitian selama pengumpulan data dan pelaporan hasil penelitian.

Kemudian data yang didapatkan dari informan utama yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan wali murid akan disusun secara sistematis bertujuan untuk memperoleh gambaran sesuai dengan fokus penelitian.

### **b. Penyajian Data**

Pembuatana laporan data hasil penelitian yang sudah dilakukan dan terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian agar mudah dipahami oleh peneliti disebut penyajian data. Dalam penelitian kualitatif data yang dipaparkan dalam bentuk foto, tabel, uraian secara singkat dan jelas.

### c. Verifikasi Data

Verifikasi merupakan proses uji ulang data secara mendalam untuk menemukan kesimpulan atau putusan melalui bukti-bukti yang berkelanjutan guna meningkatkan validitas data selaras dengan data yang berada di lapangan<sup>42</sup>. Jadi melalui verifikasi data akan selalu faktual berkisambungan dengan data-data yang diperoleh dilapangan.

## G. Uji Keabsahan Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara menjelaskan hasil dari wawancara dan fakta yang ada di lapangan. Kegiatan penelitian ini dilakukan untuk mencari keabsahan data dengan teknik triangulasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat. Pada penelitian ini keabsahan data diuji menggunakan triangulasi teknik, sumber, dan waktu.

### a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan pemeriksaan data yang sudah didapat dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada triangulasi teknik dilakukan dengan bertanya mengenai hal yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh dari wawancara akan di uji coba dengan observasi dan juga dokumentasi begitu juga sebaliknya.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 144.

b. Triangulasi Sumber

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan bertanya berbagai macam hal yang berkaitan dengan penelitiannya melalui berbagai sumber yang berbeda. Penelitian ini meliputi kepala sekolah, wali kelas V, orang tua siswa kelas V.

c. Triangulasi Waktu

Pelaksanaan triangulasi waktu diperlukan dalam sebuah penelitian karena akan mempengaruhi kebenaran atas data yang sudah dikumpulkan atau antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Waktu yang digunakan untuk penelitian pun beragam bisa pagi, siang, sore, bahkan malam hari dalam kurun waktu satu hari.

Pada pelaksanaan penelitian peneliti melakukan pemeriksaan data dari hasil wawancara dan dokumentasi, kemudian data dari hasil wawancara dan dokumentasi diperiksa dengan hasil observasi yang dilakukan untuk melihat bagaimana Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Online terhadap Siswa Kelas 3 SDN Polowijen 3 Malang serta bagaimana hasil dari peran orang tua.

## **H. Prosedur Penelitian**

Dalam bab ini peneliti akan melakukan 3 tahap prosedur dalam penelitian yakni sebagai berikut :

### **a. Persiapan Penelitian**

Dalam tahap awal, sebelum penelitian dilaksanakan peneliti melakukan kegiatan observasi kepada instansi yang bersangkutan. Kemudian pada tahap kedua yakni mencatat permasalahan yang ada di instansi yang menjadi kegiatan penelitian. Setelah itu pada tahap ketiga, untuk menghindari pembahasan diluar topik penelitian maka diperlukan rumusan masalah, tujuan penelitian. Pada tahap keempat menentukan studi literatur sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lain guna mendapatkan data dan proses analisis.

### **b. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian merupakan prosedur dari penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara dengan narasumber, penjelasan tentang profil sekolah, data responden yang diteliti, tabulasi data.

### **c. Pengumpulan Data**

Supaya mendapatkan data yang mudah dipahami maka perlu diadakannya pengolahan data. Maksud dari pengolahan yaitu mengolah dan berupaya membuat sebuah barang menjadi sempurna dan terlihat berbeda. Sedangkan data sendiri yaitu sebuah bahan atau keterangan yang ditampilkan secara real atau nyata. Jadi pengumpulan data yaitu teknik

pengolahan data yang sudah didapatkan dan akan di sampaikan atau ditampilkan secara real atau nyata.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur data menjadi sebuah informasi. Karena dalam penelitian diperlukan menganalisis data supaya data tersebut nantinya mudah dipahami oleh penggunanya dan sebagai solusi atas permasalahan dalam penelitian.

e. Interpretasi

Interpretasi merupakan proses menyusun kesimpulan berdasarkan data yang sudah terkumpul oleh peneliti, tahap ini dilakukan setelah proses analisis data. Interpretasi pada penelitian kualitatif disebut juga data naratif dimana data yang disajikan dalam bentuk uraian, deskripsi.

f. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir pada penelitian, dimana hasil keseluruhan data yang sudah terkumpul oleh peneliti kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan sebagai bentuk informasi atau gambaran umum terkait dengan hasil penelitian yang dilakukan kepada pembaca secara lebih singkat, jelas, dan mudah dipahami.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum SDN Polowijen 3 Malang**

SDN Polowijen 3 Malang merupakan sekolah dasar yang berlokasi di Jl. Sembilang no.7A Kelurahan Polowijen Kecamatan Blimbing, Malang Jawa Timur (65126) Tlp (0343) 419536. SDN Polowijen memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20533696 dan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101056103006.

##### **1. Visi dan Misi SDN Polowijen 3 Malang**

Visi

Cerdas, religius, berwawasan kebangsaan dan cinta lingkungan.

Misi

- a. Menanamkan keyakinan dan aqidah melalui pengamalan ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- d. Meningkatkan kerjasama yang harmoni antara warga sekolah dan lingkungan.

## 2. Jumlah Peserta Didik SDN Polowijen 3 Malang

Data siswa diperoleh setelah proses kenaikan kelas pada semester genap. Jumlah siswa kelas V pada tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 28 siswa. Setiap tingkatan di SDN Polowijen ini hanya terdiri dari satu rombel kelas saja.

**Tabel 4. 1 Jumlah Peserta Didik SDN Polowijen 3 Malang**

Kelas	Jumlah Siswa
I	24
II	26
III	28
IV	25
V	28
VI	33
Jumlah	164

(Sumber : Dokumentasi Sekolah)

**Tabel 4. 2 Daftar Nama Siswa Kelas V**

No	Nama Siswa	L/P
1.	Alexandrea Lea Ananta	L
2.	Angelito Sudarman Viat	L
3.	Balqis Aulia Zahra	P
4.	Betta Dwi Fariana	P
5.	Calysta Elvina Pramusita	P
6.	Desi Nur Rahayu	P
7.	Febrian Avriel Dwi Syahputra	L
8.	Florencia Putri Paramitha	P
9.	Gifari Ahmad Alfandi	L

10.	Ibrahim	L
11.	Intan Nuraini Syah Putri	P
12.	Keysha Azzahra Nur Abidin	P
13.	Mochammad Alvino Putra	L
14.	Muhammad Raditya Raya	L
15.	Nafis Rizqullah Juniandri	L
16.	Reysa Attaya Kinante	P
17.	Rino Fahrezi Agatha	L
18.	Rishvan Ferdinand Adriano	L
19.	Rivie Feliza Agatha	L
20.	Sevilla Wahisma Aynama	L
21.	Shafa Aulia Fanessa	P
22.	Syahqueena Ilmira Santoso	P
23.	Syifa Aulia Fanessa	P
24.	Yoshio Marcella Rachel	L
25.	Yuriz Shifa Pratiwi	P
26.	Zakya Qeeyrani Maulan	P
27.	Zanka Bintang Setiawan	L
28.	Zhea Syakina Az-Zaara	P

(Sumber : Dokumentasi Sekolah)

### 3. Data Ketenagaan SDN Polowijen 3 Malang

Subyek dalam kegiatan pendidikan dan berada di lembaga pendidikan adalah guru. Supaya kegiatan pembelajaran dapat berhasil maka diperlukannya seorang tenaga pendidik yang memiliki kemampuan dan keahlian sesuai dengan bidangnya. Jumlah tenaga pendidik dan karyawan di SDN Polowijen 3 Malang sebanyak 11 orang.

**Tabel 4. 3 Daftar Guru dan Karyawan**

No	Nama	Status	Jabatan di Sekolah	Mengajar di Kelas
1.	Dra. Endang Tripuji Setyowati	PNS	Kepala Sekolah	-
2.	Yuni Astutik,S.Pd	PNS	Guru	IV
3.	Saadah ,S.Pd	PNS	Guru	VI
4.	Anang Roniadi	CPNS	Guru	II
5.	Nur Naimah,S.Ag,S.Pd.Sd	Sukwan	Guru	V
6.	Kholifah Ariani,S.Pd	Sukwan	Guru	I
7.	Ratna Kusuma Hastutik	PNS	Guru	III
8.	Nursyamsiyah ANT,SS	Sukwan	Guru PJOK	-
9.	Muhammad Toyyiban	Sukwan	Guru PAI	-
10.	M.Ji'amin	Sukwan	Penjaga Sekolah	-
11.	Anita Handriyani	Sukwan	Penjaga Perpustakaan Sekolah	-

(Sumber : Dokumentasi Sekolah)

**4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Polowijen 3 Malang**

Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di SDN Polowijen 3 Malang maka diperlukan fasilitas. Sarana dan prasarana diperlukan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran baik kegiatan intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Fasilitas tersebut diantaranya terdapat ruang kelas, ruang kepala sekolah, perpustakaan, UKS (Unit Kesehatan Sekolah), alat peraga, lapangan sekolah.

**Tabel 4. 4 Daftar Sarana dan Prasarana SDN Polowijen 3 Malang**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Alat peraga	Sesuai Kebutuhan
2.	Alat olahraga	Sesuai Kebutuhan
3.	Alat kesehatan	Sesuai Kebutuhan
4.	Obat-obatan	Sesuai Kebutuhan
5.	Ruang perpustakaan	1 ruang
6.	Ruang Laboratorium komputer	1 ruang
7.	Ruang kelas	6 ruang
8.	Ruang kepala sekolah	1 ruang
9.	Musholla	1 ruang
10.	Lapangan	1 halaman
11.	UKS	1 ruang
12.	Koperasi siswa	1 ruang
13.	Kamar mandi siswa	2 ruang
14.	Kamar mandi kepala sekolah dan guru	2 ruang
15.	LCD	6 set

#### **5. Kegiatan Pembelajaran Kelas V SDN Polowijen 3 Malang**

Kegiatan belajar mengajar siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang dilakukan pada hari senin hinggakamis. Untuk waktu pembelajarannya dibedakan menjadi dua tingkatan yaitu pukul 07.00-15.30 WIB untuk kelas 4, kelas 5, kelas 6 dan pukul 07.00-13.30 WIB untuk kelas 1, kelas 2, kelas 3. Sedangkan dihari jum'at pukul 07.00-11.00 WIB untuk seluruh tingkatan. Untuk jeda istirahat dilakukan 2 kali jam istirahat masing-masing 15 menit. Pada penelitian kali ini peneliti

melakukan penelitian pada masa pandemi covid-19 dimana kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai jam pembelajaran yang sudah ditentukan tetapi tanpa adanya jam istirahat dan lokasi yang berbeda-beda dikarenakan tidak adanya pembelajaran tatap muka. Untuk kegiatan ekstrakurikuler di SDN Polowijen Malang selama pandemi ini tetap dilaksanakan, tetapi hanya siswa yang bersangkutan jika akan mengikuti perlombaan sesuai dengan bidangnya.

#### **6. Keadaan Orang Tua Peserta Didik SDN Polowijen 3 Malang**

Pada jenjang pendidikan orang tua sebagian besar lulusan dari SMA dan pendidikan tertinggi lulusan S2. Berikut ini merupakan urutan jenjang pendidikan orang tua siswa di SDN Polowijen 3 Malang : SD, SMP, SMA, S1, Selain mengetahui jenjang pendidikan orang tua siswa selanjutnya peneliti juga memperoleh data pekerjaan orang tua siswa SDN Polowijen 3 Malang mayoritas bekerja sebagai swasta sedangkan untuk orang tua khususnya ibu tidak bekerja melainkan minoritas sebagai ibu rumah tangga. Berikut data pekerjaan siswa SDN Polowijen 3 Malang : Swasta, PNS, TNI, Polisi, Petani, Pedagang, dan lain-lain. Meskipun mayoritas jenjang pendidikan orang tua siswa SDN Polowijen 3 Malang adalah SMA tetapi mereka menyadari pentingnya sebuah pendidikan, maka dari itu mereka ingin anak-anak mereka memiliki jenjang pendidikan lebih tinggi.

## **B. Hasil Penelitian**

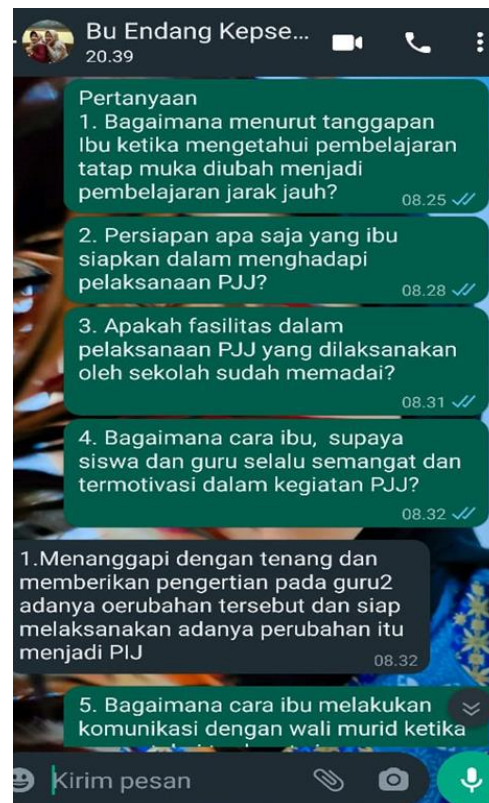
Terdapat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peran orang tua untuk meningkatkan minat belajar siswa selama proses pembelajaran jarak jauh terhadap siswa kelas V SDN Polowijen 3 Malang. Pada penelitian ini peneliti membagi dalam tiga poin pembahasan yaitu proses pembelajaran, peran orang tua, serta faktor penghambat dan pendukung :

### **1. Proses Pembelajaran Online**

Kepala sekolah merupakan tenaga profesional guru yang memiliki tugas sebagai pemimpin di sekolah, dimana sekolah merupakan tempat dilaksanakannya proses pembelajaran dan terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Kepala sekolah memiliki wewenang atau kekuasaan sebagai pemimpin untuk membawa sekolah ke arah yang lebih baik dan unggul dalam akademik maupun akademik dan tujuan yang ingin dicapai. Kepala sekolah wajib untuk membina, mengarahkan, menugasi, dan mengukur hasil kerja para guru. Dalam proses pembelajaran jarak jauh seorang kepala sekolah juga berperan supaya proses pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan. Menanggapi hal tersebut kepala sekolah dapat memberikan pengertian dan pemahaman kepada guru-guru mengenai pembelajaran jarak jauh, menjalankan tugas sesuai dengan anjuran pemerintah terkait perubahan Pembelajaran Tatap Muka (PTM)

menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Endang selaku Kepala Sekolah SDN Polowijen 3 Malang<sup>43</sup> :

“Menanggapi dengan tenang dan memberikan pengertian kepada guru-guru dengan adanya perubahan tersebut dan siap melaksanakan adanya perubahan itu menjadi PJJ.”



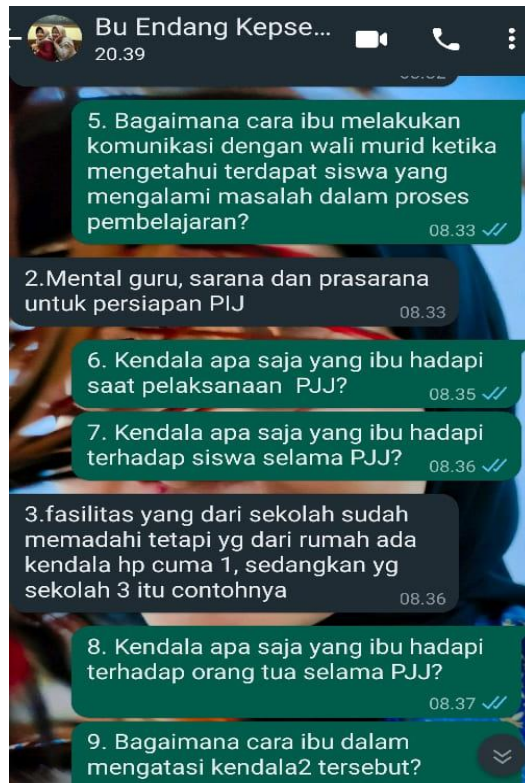
**Gambar 4.1 Bukti Wawancara dengan Kepala Sekolah**

Dalam menghadapi perubahan pembelajaran selama pandemi kepala sekolah juga perlu persiapan seperti mental guru, sarana dan prasarana sekolah, penguasaan guru terhadap penggunaan teknologi yang bisa digunakan sebagai pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Endang selaku Kepala Sekolah SDN Polowijen 3 Malang<sup>44</sup> :

<sup>43</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Endang pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 07.19-09.53 WIB

<sup>44</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Endang pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 07.19-09.53 WIB

“Persiapan yang saya lakukan yaitu memberikan penguatan mental guru supaya siap menghadapi dan menerima segala sesuatu yang akan terjadi selama pembelajaran jarak jauh serta menyediakan sarana dan prasarana sekolah.”



**Gambar 4. 2 Bukti Wawancara dengan Kepala Sekolah**

Karena sebelumnya tidak mempunyai persiapan untuk menghadapi pandemi, maka dari itu guru masih perlu pendampingan, pelatihan, dan pengarahan teknis untuk mempersiapkan diri agar bisa melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan efektif sesuai dengan peraturan selama pandemi, karena guru mempunyai peran sebagai satu-satunya sumber pengetahuan karena jika sudah tidak lagi relevan segala penyampaian materi kepada siswa maka teknologi sudah menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa bahkan lebih baik. Maka dari itu kegiatan pelatihan

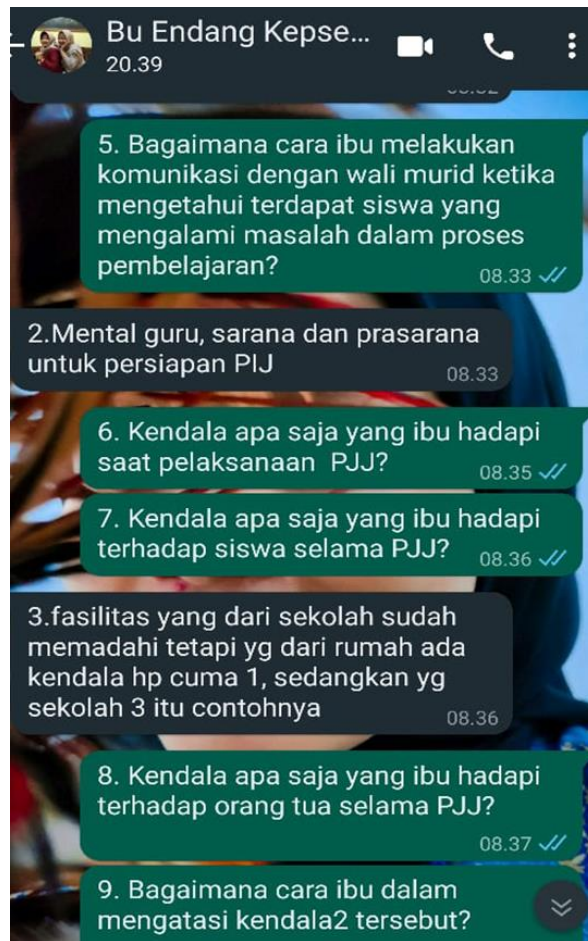
dan pendampingan sangat diperlukan bagi guru supaya guru selalu belajar dan dapat menciptakan model pembelajaran baru dan update.

Selain mempersiapkan mental guru, pelatihan dan pendampingan terhadap guru seorang kepala sekolah juga harus memperhatikan fasilitas sekolah yang akan digunakan selama proses pembelajaran jarak jauh seperti ruang kelas yang akan digunakan guru, layar proyektor, dan Lcd. Karena dengan sarana dan prasarana yang baik dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa dan mendukung siswa untuk mengasah potensinya. Hal ini seperti yang dijelaskan Ibu Endang selaku Kepala Sekolah SDN Polowijen 3 Malang<sup>45</sup> :

“Fasilitas dari sekolah alhamdulillah sudah memadai tetapi untuk fasilitas dari masing-masing wali murid ada yang kurang memadai misal hanya punya satu handphone sedangkan yang sekolah ketiga anak nya. Terkadang ada juga orang tua yang menghubungi wali kelas dan guru mapel jika mengalami masalah.”

---

<sup>45</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Endang pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 07.19-09.53 WIB



**Gambar 4. 3 Bukti Wawancara dengan Kepala Sekolah**

Selain sebagai seorang pemimpin di sekolah, kepala sekolah juga harus menjadi panutan dan contoh bagi siswa dan guru-guru. Dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh kepala sekolah juga selalu memberi semangat dan motivasi kepada siswa dan guru, selain itu kepala sekolah juga harus memiliki kreatifitas dalam pembelajaran yang nantinya akan disampaikan dan diterapkan oleh guru-guru bisa dilakukan dengan pelatihan digital atau metode dan media pembelajaran jarak jauh. Kepala sekolah juga harus melakukan evaluasi kepada guru-guru kelas dan guru mapel untuk menemukan solusi- solusi dari masalah pelaksanaan

pembelajaran jarak jauh supaya bulan berikutnya lebih baik daripada bulan sebelumnya. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Endang selaku Kepala Sekolah SDN Polowijen 3 Malang<sup>46</sup> :

“Saya selalu memberikan motivasi kepada siswa supaya tidak jenuh dengan pembelajaran jarak jauh dan selalu berusaha memberi pembelajaran yang variatif.”

Hubungan komunikasi wali murid tidak hanya dengan wali kelas, kepala sekolah juga perlu mengetahui perkembangan siswa dan kendala-kendala yang dihadapi siswa karena tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang kuat tetapi ada yang sedang hingga lemah. Karena tanpa keterlibatan orang tua pembelajaran jarak jauh tidak akan efektif. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Endang selaku Kepala Sekolah SDN Polowijen 3 Malang<sup>47</sup> :

“Jika terdapat problem pada siswa saya menghubungi wali murid via whatsapp jika memungkinkan atau problem yang harus diselesaikan dengan bertemu maka sebisa mungkin saya undang untuk datang ke sekolah.”

Cara siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru secara *online*. Hal utama yang harus dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran yaitu guru harus sudah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan juga strategi pembelajaran. Dalam hal ini bisa dilihat saat kegiatan pembelajaran *online* berlangsung bahwa semua guru menginginkan dan berusaha agar kegiatan pembelajaran berhasil sehingga

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Endang pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 07.19-09.53 WIB

<sup>47</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Endang pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 07.19-09.53 WIB

siswa bisa memahami materi yang disampaikan. Seperti yang dijelaskan

Ibu Nur selaku wali kelas V: <sup>48</sup>

“Sebelum materi disampaikan siswa diberi arahan atau penjelasan bagaimana alur kegiatan pembelajaran pada hari itu serta diusahakan anak-anak memiliki fasilitas sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan supaya kegiatan pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang di inginkan.”

Setelah mengetahui bahwa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru perlu mempersiapkan RPP yang tujuannya memudahkan dalam penyampaian materi, menghemat waktu, dan pembelajaran lebih teratur. Selain itu kita perlu mengetahui aplikasi yang digunakan di SDN Polowijen 3 Malang selama pembelajaran jarak jauh.

Aplikasi yang digunakan saat proses pembelajaran jarak jauh di SDN Polowijen 3 Malang hanya *Whatsapp*, dan *google form* dalam menyampaikan materi, tugas, quiz, dan remedial. Penggunaan aplikasi ini sudah disesuaikan dengan kondisi orang tua dan siswa. Dan bagi siswa yang memiliki kendala dan permasalahan selama kegiatan pembelajaran jarak jauh seperti tidak mengerjakan tugas, tidak memiliki hp yang digunakan untuk pembelajaran bisa datang langsung ke sekolah. Seperti yang dijelaskan Ibu Nur selaku wali murid kelas V : <sup>49</sup>

“untuk aplikasi, di SDN Polowijen ini tidak menggunakan aplikasi seperti zoom, google meet tetapi hanya menggunakan aplikasi *whatsapp*. Dikarenakan tidak semua siswa memiliki sarana berupa *handphone* ataupun laptop jadi untuk materi selalu di share melalui

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

<sup>49</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

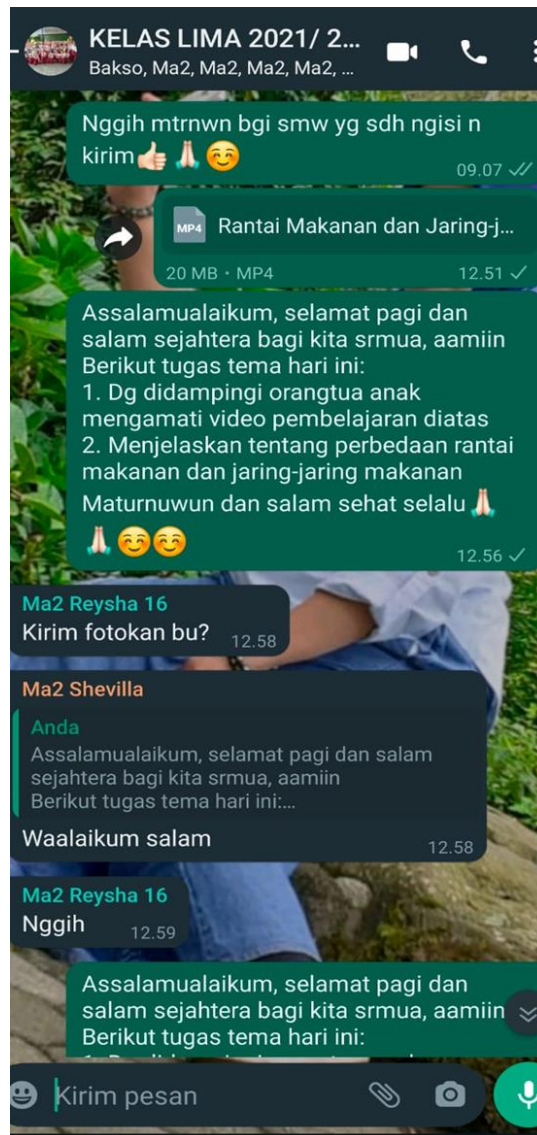
*whatsapp* group saja. Sedagkan untuk siswa dengan permasalahan tertentu bisa datang langsung ke sekolah”.

Selain mengetahui aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh, cara guru mengajar selama pembelajaran sangat perlu diperhatikan yakni bagaimana cara guru mengajar dan menyampaikan materi pada siswa, dan menyampaikan kepada orang tua. Hal ini dilakukan dengan tujuan memberikan informasi, dukungan dan menjelaskan peraturan yang harus dipatuhi disekolah. Saling bertukar informasi dan diskusi antara guru dan orang tua sangatlah dibutuhkan, dengan demikian guru dapat dengan mudah dalam mengajar siswa berdasarkan kepercayaan yang diberikan orang tua kepada guru. Seperti yang di jelaskan Ibu Nur <sup>50</sup>

“cara saya dalam mengajar yaitu dengan menyiapkan rencana pembelajaran, menyampaikan bahan ajar, serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Saya menggunakan video pembelajaran sebagai media pembelajaran. Selain itu juga saya memberikan kebebasan waktu untuk orang tua bertanya mengenai pembelajaran yang kurang dipahami.”

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB



**Gambar 4. 4 Cara Guru Mengajar Selama Pembelajaran Jarak Jauh**

Setelah mengetahui cara guru mengajar, perlu diketahui juga waktu dimulainya pembelajaran jarak jauh. Di SDN Polowijen 3 malang ini dilakukan setiap hari mulai pukul 07.00 – 13.30 seperti kegiatan

pembelajaran disekolah pada umumnya. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Nur selaku wali murid kelas V :<sup>51</sup>

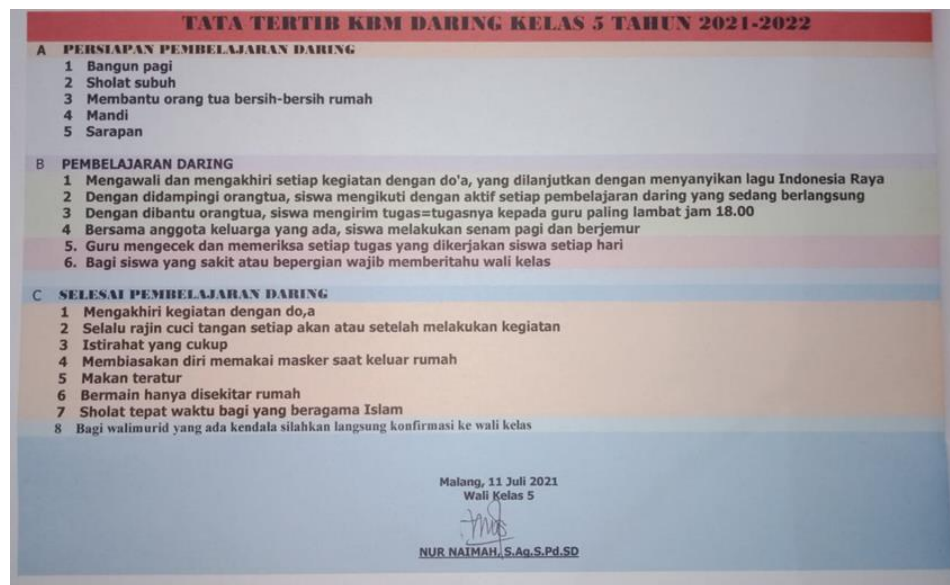
“Pembelajaran dilaksanakan setiap hari efektif mulai pukul 07.00-13.30 walaupun siswa diperbolehkan mengerjakan dan mengumpulkan tugas hingga pukul 18.00. Khusus kelas V pada hari jumat dilakukan kelas komputer persiapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) dikarenakan banyak yang belum bisa mengoperasikan komputer.”

Kegiatan AKM dilakukan setiap hari jum'at dan bagi siswa kelas V ini bertujuan untuk persiapan menghadapi UTBK dan bekal siswa nantinya untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi mengingat teknologi semakin canggih dan bisa bersaing dalam bekerja, berkarya, dan lain-lain.

Sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh siswa juga harus mempersiapkan diri secara jasmani dan rohani supaya bisa konsentrasi menerima materi yang akan disampaikan oleh guru pada hari itu. Dalam hal ini siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang membuat tata tertib daring yang sudah dibuat sejak dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh dan sudah disepakati seluruh anggota kelas.

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB



**Gambar 4.5 Tata Tertib Pembelajaran Jarak Jauh**

Setelah melakukan wawancara dengan Ibu Nur selaku wali kelas V maka bisa diketahui sebelum, dan saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh hingga selesai seluruh siswa wajib mengikuti tata tertib yang telah disepakati bersama. Hal tersebut dilakukan supaya seluruh siswa dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh. Seperti yang dijelaskan Ibu Nur selaku wali murid kelas V.<sup>52</sup>

“Supaya siswa siap mengikuti pembelajaran diharapkan sudah melakukan persiapan sesuai dengan tata tertib KBM daring yang sudah disepakati satu kelas seperti bangun pagi, sholat subuh, mandi, sarapan. Selain itu fasilitas seperti alat tulis, handphone yang tersambung ke internet serta orang tua sebagai pendamping belajar, sedangkan guru memantau kegiatan via *whatsapp*. Sedangkan untuk siswa yang tidak memiliki fasilitas belajar bisa datang kesekolah”.

Dikarenakan proses pembelajaran dilakukan secara daring maka SDN Polowijen 3 Malang tidak menyediakan tempat belajar khusus. Seluruh

<sup>52</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

kegiatan belajar mengajar dialihkan dan dilakukan tanpa adanya tatap muka atau pertemuan secara langsung antara guru dan siswa. Hal ini dilakukan untuk mengurangi penularan bahaya *Covid-19*. Seperti yang di jelaskan oleh Ibu Nur :<sup>53</sup>

“SDN Polowijen 3 Malang tidak ada tempat khusus semua dilakukan dirumah masing-masing. Kecuali beberapa anak yang memiliki kendala seperti tidak memiliki *handphone* maka bisa mengikuti pembelajaran langsung ke sekolah”.

Kegiatan presensi sangat diperlukan supaya wali kelas atau guru mata pelajaran yang bersangkutan supaya mengetahui siswa yang hadir ataupun izin untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Presensi di SDN Polowijen 3 Malang dilakukan dengan cara saat siswa mengumpulkan tugas atau bisa juga dengan personal chat dengan wali kelas atau guru yang bersangkutan pada hari itu. Seperti yang dijelaskan Ibu Nur :<sup>54</sup>

“Untuk mekanisme presensi dilakukan pada saat siswa mengumpulkan tugas dikarenakan hanya menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk mengirim materi dan tugas-tugas. Jadi pada saat siswa mengumpulkan tugas berarti dia mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu. Dan untuk siswa yang berhalangan hadir misal sakit atau berpergian harus tetap melakukan perizinan bisa dengan personal chat dengan saya atau guru mapel yang bersangkutan, karna wali kelas tetap menyetorkan absensi ke pihak TU , jadi meskipun siswa mengerjakan tugas tetapi tidak hadir saat pembelajaran *online* maka di anggap izin”.

---

<sup>53</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

<sup>54</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

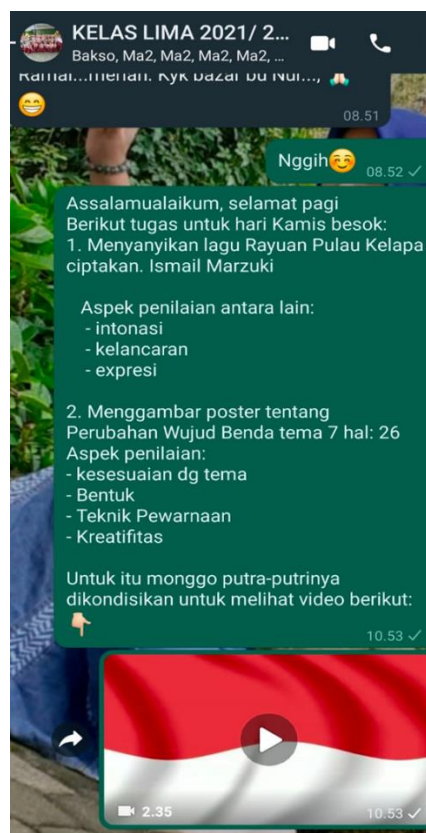


**Gambar 4.6 Mekanisme Presensi**

Sistem penilaian selama pembelajaran jarak jauh tetap harus dilakukan dan sangat penting karena dengan adanya penilaian guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi yang sudah disampaikan. Penilaian terdiri dari penilaian afektif yang mencakup penilaian sikap, tingkah laku, dan sopan santun. Penilaian kognitif yang berhubungan dengan kegiatan berfikir seperti menghafal, memecahkan masalah, kemudian penilaian psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan atau gerak tubuh misal dalam kegiatan kesenian, olahraga siswa mampu melakukan sesuai dengan gerakannya.

SDN Polowijen 3 Malang juga melakukan penilaian yang sesuai dengan tiga aspek penilaian. Seperti yang dijelaskan Ibu Nur :<sup>55</sup>

“Penilaian yang saya lakukan terdapat penilaian harian yang di setorkan, quiz, praktek, PTS, PAS. Untuk penilaian PTS dan PAS menggunakan aplikasi google formulir, dan juga whatsapp. Karna tanpa penilaian guru tidak tahu kekurangannya dalam mengajar dan juga tidak tahu seberapa jauh siswa paham dengan materi yang sudah guru sampaikan”.



**Gambar 4. 7 Mekanisme Penilaian**

Kegiatan pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap yang dilakukan untuk membiasakan seluruh siswa dalam kegiatan positif seperti membaca doa, menyanyikan lagu nasional, dan lain-lain sehingga akan menjadikan kebiasaan yang melekat pada diri siswa. pembiasaan

<sup>55</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur Pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

sebaiknya dilakukan pada pagi hari sebelum memulai pembelajaran. Dengan adanya pembiasaan berarti guru sudah menanamkan nilai-nilai positif pada siswa. Seperti yang dijelaskan Ibu Nur selaku wali kelas V bahwa selama proses pembelajaran jarak jauh beliau tetap melakukan pembiasaan kepada siswa.<sup>56</sup>

“Pembiasaan yang saya lakukan sebelum pembelajaran dimulai berupa pemberian nasehat, membaca doa sebelum belajar, membaca al-quran. Hal ini saya lakukan dengan harapan supaya kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan dan ilmunya bermanfaat bagi seluruh siswa”.

Kegiatan remidi pada saat pembelajaran jarak jauh tetap dilakukan sebagai perbaikan dari cara belajar siswa yang masih mengalami kekurangan dan diperbaiki kearah lebih baik sesuai dengan kekurangan dan kesulitan yang dialami siswa. Harapan yang di inginkan dari remedial ini siswa dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan sekolah. KKM di SDN Polowijen 3 Malang ini 75 untuk seluruh mata pelajaran. Hal ini seperti yang dijelaskan Ibu Nur selaku wali kelas V.<sup>57</sup>

“Remidi tetap saya adakan, saat saya melakukan penilaian nilai siswa langsung keluar dan siswa yang tidak sesuai dengan KKM maka bisa langsung melakukan pembetulan. Selain itu saya juga mengadakan quiz sebagai nilai tambahan. Karna jika hanya remedial terkadang masih susah untuk membantu nilai siswa.”.

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

<sup>57</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

Selama pembelajaran jarak jauh guru tetap membuat jadwal pelajaran dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran tetap berlangsung sesuai harapan dan terjadwal. Ketika pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka jadwal pelajaran SDN Polowijen 3 Malang tetap sama. Satu hari terdiri dari dua mata pelajaran. Seperti yang dijelaskan Ibu Nur selaku wali kelas V :

“Jadwal pelajaran yang dibuat dan digunakan tidak mengalami perubahan selama satu semester dari jadwal daring maupun luring. Dalam satu hari terdiri dari dua mata pelajaran misal hari senin : PJOK dan Tema”.

Tugas seorang guru sebagai pendidik, serta membimbing siswa. Selain itu guru juga sebagai pengganti orang tua di sekolah yang mengarahkan siswa pada kegiatan yang belum didapatkan dirumah akan didapatkan di sekolah dengan tujuan supaya menjadi manusia yang lebih baik. Selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung, setiap siswa memiliki kemampuan pemahaman dan daya ingat yang berbeda-beda, ada siswa yang langsung paham, ada juga siswa yang harus dibimbing secara perlahan. Dalam hal ini guru menanggapi dengan cara akan mengulang penjelasan penyampaian materi yang belum dipahami siswa. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Nur selaku wali kelas V :

“Kemampuan siswa kan berbeda-beda ya mbk, ketika saya menjelaskan materi pasti ada siswa yang belum paham dan bertanya. Saat siswa belum paham setiap guru pasti akan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami sehingga siswa benar-benar paham”.

## 2. Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online

Peran orang tua dalam mendidik anak sangatlah berpengaruh. Karena pendidikan pertama yang didapatkan anak berasal dari orang tua, setiap orang tua pasti memiliki cara tersendiri dan cara terbaik untuk mendidik anaknya. Dalam hal pendidikan non formal orang tua juga menginginkan yang terbaik selain dalam hal pemilihan sekolah. Peran orang tua ketika anak belajar juga diperlukan, apalagi pada masa pandemi ketika kegiatan sekolah dilakukan secara online, orang tua harus lebih ekstra mendampingi anak belajar. Karena kegiatan pembelajaran dilakukan secara online, disela-sela kesibukan orang tua masih menyempatkan untuk mendampingi anak belajar dan memberikan penjelasan jika anak mengalami kebingungan. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ervi :<sup>58</sup>

“Sebisa mungkin membantu anak untuk memahami materi yang diberikan bapak/ibu guru”

Selain itu di kondisi seperti saat ini orang tua pun tetap berusaha supaya bisa mendampingi anak belajar. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Suherminingsih :<sup>59</sup>

“Mendampingi dan memberikan arahan pada anak tentang pelajaran yang kurang dimengerti anak”.

Dengan demikian orang tua menyadari betapa penting mendampingi anak belajar, meskipun terdapat orang tua yang bekerja mereka juga masih

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

<sup>59</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Suherminingsih pada Tanggal 28 Oktober 2021 Pukul 07.07-21.16 WIB.

menyempatkan waktunya untuk mendampingi anak belajar maupun saat pembelajaran online berlangsung.

Banyak cara yang dilakukan orang tua ketika anak mengalami kesulitan memahami materi-materi pembelajaran yang disampaikan guru secara *online* supaya anak paham. Orang tua selalu berusaha sebisa mungkin supaya anak paham materi pelajaran. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Suherminingsih :<sup>60</sup>

“Memberikan penjelasan secara bertahap supaya anak tidak mudah bosan.”

Selain itu ada juga orang tua yang bertanya langsung kepada guru mengenai materi anak yang belum dipahami. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ervi :<sup>61</sup>

“Komunikasi dengan guru atau sesama orang tua. Menunggu mood anak serta memanfaatkan teknologi.”

Begitu pula yang dilakukan oleh Ibu Nurhayati :

“Menghubungi wali kelas dan kalau belum paham juga buka *google*.”

Dari penjelasan diatas semua orang tua pasti memberikan perhatian kepada anak-anak nya supaya bisa memahami materi yang mereka pelajari dan yang disampaikan oleh guru.

Orang tua seharusnya bisa menjadi teman bagi anak dan saling terbuka satu sama lain, dengan demikian ketika anak mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar maupun kehidupan pribadinya sang anak tak akan

---

<sup>60</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Suherminingsih pada Tanggal 28 Oktober 2021 Pukul 07.07-21.16 WIB.

<sup>61</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

segar bertanya dan bercerita dengan orang tua. Kemudian orang tua juga bisa mengetahui pribadi dan permasalahan pada anak. Hasil wawancara yang dilaksanakan seluruh orang tua selalu menemani dan mendampingi anak ketika proses pembelajaran. Bahkan ada pula orang tua yang rela meluangkan jam istirahat kerja untuk menemani anak belajar. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Nurhayati :<sup>62</sup>

“Selalu saat istirahat kerja saya sempatkan untuk pulang, jika tidak selesai saya lanjutkan sore hari dengan terlebih dahulu meminta izin wali kelas bahwa akan terlambat dalam mengumpulkan tugas.”

Selain itu ada juga orang tua yang merasa bosan dalam menemani anak belajar sehingga anaknya tidak mau mengerjakan tugas jika tidak ditemani. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ervi :<sup>63</sup>

“Selalu saya temani karna jika tidak mau dikerjakan, meskipun kadang menemani sambil nonton film biar gak bosan sayanya.”

Ketika anak merasa bosan dan tidak mau belajar, maka orang tua harus memiliki cara terbaru dalam belajar misal bisa dengan memberikan jeda istirahat di sela-sela belajar, memberi reward jika anak berhasil menyelesaikan tugas. Anak akan merasa bosan ketika kegiatan yang mereka lakukan tetap sama tanpa ada pembaharuan, maka dari itu orang tua lah yang harus pandai menciptakan hal baru dalam kegiatan belajar selama pembelajaran jarak jauh.

Dari hasil wawancara, ada pula orang tua yang dengan sabar membujuk dan merayu anaknya supaya tetap belajar meskipun orang tua

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur Pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

<sup>63</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

tau bahwa anak sudah bosan. Tapi orang tua selalu memberikan cara terbaiknya seperti yang disampaikan oleh Ibu Ervi :<sup>64</sup>

“Nggak bosan-bosan mengajak atau menyuruh adik belajar (meskipun saya sendiri bosan menemani dia belajar), menunggu moodnya bagus karna kalau dipaksa dia rewel dan saya bisa stress, sesekali mengizinkan dia untuk belajar bareng dengan temannya.”

Selain itu juga ada orang tua yang marah dan khawatir jika anaknya tidak mau belajar. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Suherminingsih :<sup>65</sup>

“Sebagai orang tua terkadang saya marah tapi harus bisa merayu supaya anak mau mengerjakan. Karena nanti kalau dibiarkan gak mau belajar takutnya keterusan.”

Sebagian orang tua ada yang memberikan pengertian kepada anak ketika anak sudah bosan. Karena ada juga anak yang belum merasakan bosan dengan pembelajaran *online* ini. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Nurhayati :<sup>66</sup>

“Menegur dan memberikan pengertian jika masih ngeselin akhirnya marah.”

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sesungguhnya anak-anak merasa bosan dengan pembelajaran *online* atau pembelajaran di rumah. Dan dapat disimpulkan pula bahwa respon orang tua sangat beragam ketika anaknya tidak mau belajar, tetapi orang tua mempunyai cara-cara tersendiri supaya anak tetap belajar dan tidak merasa bosan saat belajar di rumah.

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Suherminingsih pada Tanggal 28 Oktober 2021 Pukul 07.07-21.16 WIB.

<sup>66</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur Pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

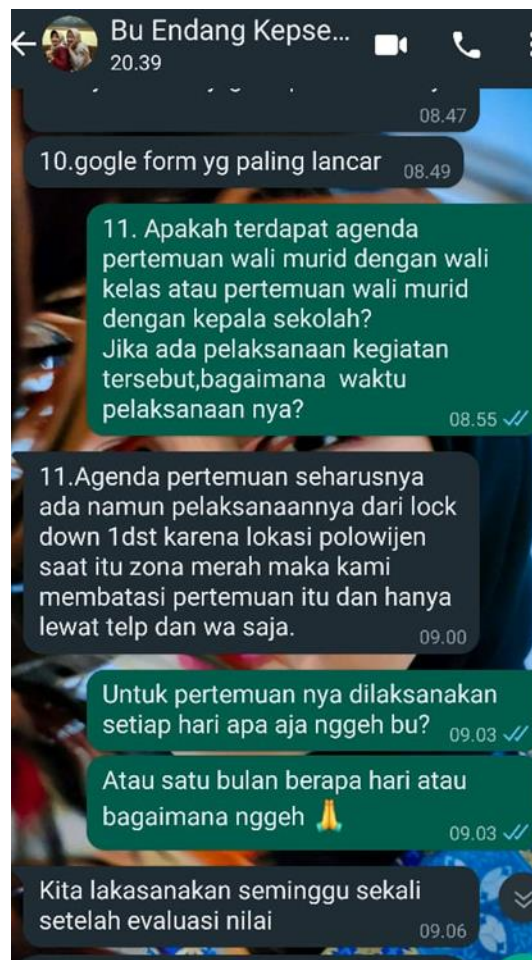
### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung Yang Dihadapi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online.**

Selain orang tua yang mengalami hambatan, kepala sekolah juga mengalami hambatan selama pembelajaran jarak jauh. Hambatan yang dialami oleh kepala sekolah tidak jauh berbeda dengan yang dialami guru dan wali murid. Salah satu penghambatnya tentang fasilitas pendukung pembelajaran jarak jauh yakni Handphone, dimana tidak semua orang tua memiliki lebih dari dua meskipun semua orang tua akan selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anaknya tetapi hal itu membutuhkan waktu. Selain fasilitas ada juga orang tua yang belum pandai menguasai teknologi dan paham tentang pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu di SDN Polowijen 3 Malang ini selalu mengadakan pertemuan wali murid setiap seminggu sekali, pada kegiatan ini bisa dilakukan secara virtual atau tatap muka dihari sabtu sehingga tidak mengganggu kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah dan seluruh guru. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Endang selaku Kepala Sekolah SDN Polowijen 3 Malang: <sup>67</sup>

“Hambatan yang saya alami terkait dengan orang tua yakni terdapat orang tua yang hanya memiliki satu handphone dan beberapa orang tua yang belum paham tentang pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu saya selalu berkomunikasi dengan wali murid dengan mengadakan pertemuan.”

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Endang pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 07.19-09.53 WIB



Selama kegiatan pembelajaran jarak jauh setiap orang tua pasti mengalami hambatan dan solusi disetiap permasalahannya. Berdasarkan hasil wawancara, kendala yang dihadapi orang tua dalam proses pembelajaran jarak jauh selama pandemi yaitu waktu. Terdapat sebagian orang tua yang meluangkan waktunya untuk mendampingi belajar karna waktunya yang harus dibagi dengan waktu kerja. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Nurhayati .<sup>68</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur Pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

“ Pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi anak belajar, kurang mengerti tentang pelajaran yang dikerjakan, harus banyak kuota terus.”

Dan seperti yang disampaikan oleh Ibu Ervi. Materi pelajaran dan koneksi internet yang menjadi kendala orang tua. Yang dipaparkan oleh Ibu Ervi:<sup>69</sup>

“Karena saya bukan guru terkadang dalam menerangkan materi suka kesulitan. Kadang kalau tugas banyak terus koneksi internet lemot, kadang saya bosan banget setiap hari menemani anak saya belajar.”

Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat sebagian orang tua yang mengalami kendala dalam pembagian waktu serta pekerjaan orang tua yang menjadi masalah dalam pembelajaran *online*. Tetapi demi anak orang tua tetap melakukan yang terbaik.

Setiap orang tua pasti mengalami kesulitan dalam mengajari dan mendampingi anak belajar, karena setiap anak juga memiliki kemampuan yang berbeda. Supaya mengetahui kemampuan anak, maka diperlukan pendampingan dari orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara, banyak orang tua yang mengalami kesulitan dalam mengajari dan mendampingi anak belajar misal kesulitan memahami materi untuk dijelaskan kepada anak dan untuk pemahaman orang tua sendiri. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Nurhayati :<sup>70</sup>

“Sedikit mengalami kesulitan jika materinya susah.”

Selain itu ada juga orang tua yang mengalami kesulitan pada materi pelajaran tertentu. Dalam hal ini orang tua meminta bantuan kepada

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

<sup>70</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur Pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

anggota keluarga yang lain misal bantuan dari kakak dan ayah. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ervi :<sup>71</sup>

“Iya, kadang di beberapa materi terutama matematika saya kadang kesulitan menerangkan materi supaya mudah dimengerti. Kalau sudah mentok saya minta bantuan si kakak mungkin dengan bahasa dan metode yang berbeda bisa dimengerti meskipun si adik jarang mau kalau diajari si kakak.”

Selain kesulitan dalam materi pelajaran tertentu, kuota internet juga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hal ini menjadi sebuah hambatan karena selama pembelajaran jarak jauh orang tua harus menyediakan kuota internet supaya bisa mengikuti pembelajaran dan menjadikan tambahan pengeluaran bulanan.

Berdasarkan hasil wawancara, banyak orang tua yang mengeluhkan bahwa kuota internet menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Nurhayati :<sup>72</sup>

“Iya, karena tanpa kuota proses pembelajaran online akan terkendala, susah membuka tugas yang bergambar dan google.”

Namun bagi sebagian orang tua kuota internet tidak menjadi hambatan dalam proses pembelajaran karena bagi keluarga yang mampu mereka menggunakan Wifi. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ervi :<sup>73</sup>

“Tidak, alhamdulillah saya diberi rezeki lebih sama Allah karena saya bisa menggunakan wifi di rumah.”

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

<sup>72</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur Pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

<sup>73</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sebenarnya kuota internet sudah menjadi keperluan wajib bagi anak-anak dan orang tua. Selain digunakan sebagai pembelajaran jarak jauh, di era globalisasi ini kuota internet memang sudah menjadi hal wajib dan sudah menjadi keperluan sehari-hari karena semuanya di akses melalui internet.

Setiap orang tua pasti memiliki cara tersendiri supaya anaknya tetap belajar meskipun dirumah dengan jarak jauh secara *online*. Karena pembelajaran jarak jauh membuat anak bosan maka tugas orang tua sebagai guru dirumah harus mengetahui cara supaya anak tetap mau belajar. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Suherminingsih :<sup>74</sup>

“Kadang kita selingi dengan bermain supaya anak tidak bosan, setelahnya diajak belajar lagi.”

Selain itu orang tua juga harus pintar menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga anak semangat belajar. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Nurhayati :<sup>75</sup>

“Menciptakan suasana belajar yang nyaman dengan tidak selalu belajar didalam rumah. Misal bisa diteras atau ke taman dekat rumah, kadang menyediakan cemilan sebagai teman penyemangat.”

Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ervi :<sup>76</sup>

“Waktu belajar yang fleksibel jadi jam nya bisa maju bisa mundur sesuai kondisi saya dan adik. Kalau misal ada 3 tugas dalam 1 hari setiap selesai 1 break dulu meskipun sebentar, saling memahami mood saya dan adik.”

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Suherminingsih pada Tanggal 28 Oktober 2021 Pukul 07.07-21.16 WIB.

<sup>75</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur Pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

<sup>76</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

Dari hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa setiap orang tua pasti mempunyai cara dan tujuan yang sama yaitu supaya anak tetap belajar. Selain itu orang tua juga harus bisa memahami kondisi anak dan harus pandai mengatur waktu, jika orang tua merasa bosan maka bisa sesekali refreshing sejenak dengan anak supaya nanti bisa sama-sama kembali fresh dalam kegiatan belajar.

Berbagai macam respon orang tua ketika pembelajaran disekolah dirubah menjadi pembelajaran *online*. Selama proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* banyak sekali orang tua yang kebingungan dan merasa kerepotan dalam memahami materi pelajaran anak. Karena orang tua juga ada yang merasa bahwa pelajaran zaman sekarang semakin sulit jadi orang tua juga ikut belajar serta menyampaikan kepada anak dengan bahasa yang mudah dimengerti. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Nurhayati :<sup>77</sup>

“Awalnya bingung, kerepotan dalam memahami materi dan menjelaskan pada anak serta bingung bagi waktu dan gak siap mental.”

Selain itu ada orang tua yang merespon baik terhadap pembelajaran jarak jauh ini demi kebaikan anak juga. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ervi:<sup>78</sup>

“Awal-awal menyesuaikan masih aman aja. Karena awal pandemi adik masih kelas 3 tapi seiring berjalannya waktu pelajaran semakin sulit apalagi sekarang kelas 5 jadi saya butuh waktu lebih lama belajarnya.”

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur Pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

<sup>78</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Suherminingsih :<sup>79</sup>

“Kita sebagai orang tua ya harus terima dan mendukung pembelajaran *online* demi anak-anak kita di tengah pandemi yang kita alami saat ini.”

Orang tua juga mengalami kesulitan memahami materi anak.

Pembelajaran jarak jauh atau kegiatan belajar dari rumah ini sangat memerlukan peran orang tua sebagai fasilitator sekaligus guru mereka

selama belajar di rumah dan orang tua juga harus lebih sabar dan tegas.

Seperti dalam hal memahami materi pembelajaran anak yang belum dipahami oleh anak. Terdapat orang tua yang mengalami kesulitan dan ada

juga orang tua yang tidak mengalami kesulitan. Seperti yang dipaparkan

oleh Ibu Nurhayati :<sup>80</sup>

“Sangat kesulitan karena anak selalu minta penjelasan.”

Selain itu ada orang tua yang mengalami kesulitan pada pelajaran tertentu.

Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ervi :<sup>81</sup>

“Iya benar, terutama pelajaran bahasa jawa.”

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan di rumah masing-masing dan

secara online memerlukan fasilitas yang terhubung dengan internet seperti

*handphone, laptop, komputer*. Dikarenakan tidak semua orang tua

memiliki fasilitas lebih dari satu hal ini menjadi kendala dalam

pembelajaran *online*. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali murid

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Suherminingsih pada Tanggal 28 Oktober 2021 Pukul 07.07-21.16 WIB.

<sup>80</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur Pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

<sup>81</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

kelas V SDN POLOWIJEN 3 Malang, terdapat orang tua yang terkendala karena *handphone*. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Nurhayati :<sup>82</sup>

“Iya karena hp nya hanya ada satu dan harus bergantian dengan kakaknya yang juga pembelajaran jarak jauh.”

Hal ini dikuatkan oleh paparan Ibu Suherminingsih :<sup>83</sup>

“Iya kadang *handphone* lemot.”

Namun ada juga orang tua yang tidak menjadikan *handphone* sebuah kendala. Seperti yang dipaparkan Ibu Ervi :<sup>84</sup>

“Tidak. Saya tidak terkendala hp dan kuota.”

Semua orang tua selalu menyempatkan waktu disela-sela kesibukannya untuk mendampingi anaknya belajar. Hal ini dilakukan supaya orang tua bisa mengetahui kegiatan belajar, tugas dan mendampingi belajar seperti yang dipaparkan oleh Ibu Suherminingsih :<sup>85</sup>

“Tetap saya luangkan, sesibuk apapun saya dahulukan mendampingi anak untuk mengerjakan tugas online nya.”

Hal ini dikuatkan oleh paparan Ibu Nurhayati :<sup>86</sup>

“Iya, agar anak lebih semangat belajar dan nggak bingung sendiri.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua selalu ingin memberikan yang terbaik untuk anaknya.

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur Pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

<sup>83</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Suherminingsih pada Tanggal 28 Oktober 2021 Pukul 07.07-21.16 WIB.

<sup>84</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

<sup>85</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Suherminingsih pada Tanggal 28 Oktober 2021 Pukul 07.07-21.16 WIB.

<sup>86</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur Pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

Selain itu semua orang tua ingin anaknya menjadi yang lebih baik dari orang tuanya.

Pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan secara online selalu berbeda-beda. Maka dari itu pentingnya peran orang tua dalam mendampingi dan memantau anak dalam kegiatan belajar, karena bisa jadi penjelasan dari orang terdekat bisa dipahami anak. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ervi :<sup>87</sup>

“Kadang bisa. Kadang bisa meskipun dilanjut versi mama kadang mentok harus diulang-ulang menerangkan dengan berbagai versi.”

Hal ini dikuatkan oleh paparan Ibu Suherminingsih :<sup>88</sup>

“Kadang tidak faham kita harus sampaikan tidak hanya sekali supaya anak bisa paham. Kadang kalau pelajaran matematika bisa berulang kali.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peran orang tua sangat diperlukan karena orang tua merupakan orang pertama yang mengetahui kemampuan, kekurangan dan kelebihan anak. Ketika anak mengalami kesulitan orang tua merupakan tujuan utama anak untuk mencari solusi.

Kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh disini yaitu kelebihan pembelajaran jarak jauh dan kekurangan pembelajaran jarak

---

<sup>87</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

<sup>88</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Suherminingsih pada Tanggal 28 Oktober 2021 Pukul 07.07-21.16 WIB.

jauh yang dialami orang tua dan siswa. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Ervi :<sup>89</sup>

Kelebihan :

- a) Waktu belajar lebih fleksibel, saya sebagai guru dadakan tau menjadi tau persis kemampuan anak saya.
- b) Lebih mudah tidak antar jemput
- c) Tidak menyiapkan bekal, karena anak-anak langsung sarapan dirumah. Selain itu memang peraturan yang telah dibuat di kelas V bahwa sebelum memulai pembelajaran harus sarapan terlebih dahulu.

Kekurangan :

- a) Sering muncul rasa bosan dari sisi si adik maupun saya yang mendampingi.
- b) Sulit menerangkan materi yang semakin sulit apalagi materi yang orang tua tidak mengerti,
- c) Mudah stress dari anak nya dan saya sebagai orang tua karena kegiatan yang sama dari hari kehari.

Disisi lain ada juga orang tua yang merasakan bahwa anaknya menjadi lebih malas dan tidak mempunyai tanggung jawab. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Nurhayati :<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Wawancara dengan Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Ervi pada Tanggal 18 Oktober 2021 Pukul 07.47-12.39 WIB.

<sup>90</sup> Wawancara dengan wali kelas V SDN Polowijen 3 Malang, Ibu Nur Pada tanggal 21 September 2021 pukul 09.00-10.00 WIB

Kelebihannya :

- a) Anak bisa lekas menemukan jawaban secara instan, karena bantuan dari internet yang memudahkan.
- b) Tidak perlu pergi kesekolah, karena kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing.
- c) Hemat uang jajan, karena dirumah sudah disediakan.

Kelemahannya :

- a) Anak-anak jadi malas mencari jawaban sendiri karena ketika mencari di google semua jawaban sudah tersedia dan tinggal menyalin.
- b) Malas membaca karena orang tua yang membaca dan menjelaskan, ketika sudah menemukan jawaban dari persoalan tanpa dibaca ulang .
- c) Kurang bertanggung jawab dalam mengatur waktu, menyelesaikan tugas, dan jadi meremehkan tugas. Hingga orang tua yang harus selalu mengingatkan.
- d) Suka main hp karena kegiatan pembelajaran yang mengharuskan menggunakan hp jadinya setelah kewajiban mereka selesai yang dilakukan bermain hp.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran jarak jauh lebih banyak kekurangannya dibandingkan dengan kelebihanannya.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Proses Pembelajaran *Online* pada Siswa Kelas V SDN Polowijen 3 Malang Selama Pandemi Covid-19

Proses pembelajaran yaitu sebuah proses suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran pasti akan terjadi timbal balik antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, guru hanya menggunakan satu aplikasi pembelajaran berupa *whatsapp* dikarenakan tidak semua siswa memiliki sarana sebagai pendukung pembelajaran jarak jauh.

Pada saat menyampaikan materi pembelajaran lebih baik lagi jika guru menggunakan media pembelajaran yang mudah dipahami. Ketika menjelaskan materi sebaiknya dijelaskan secara terperinci supaya siswa paham. Karena jika hanya memberi petunjuk tanpa penjelasan siswa belum bisa memahami.

Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Isra ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ  
مَسْئُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.”

Ayat diatas memberikan penjelasan tentang guru profesional. Seorang guru harus mempunyai keahlian khusus dalam mengajar, hendaknya seorang guru memiliki 4 kompetensi yang ada pada dirinya yaitu antara lain : kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi kepribadian.

Proses pembelajaran pada siswa kelas V di SDN Polowijen 3 Malang yaitu diawali dengan guru memberikan arahan atau penjelasan tentang alur pembelajaran hari itu dan anak-anak mendapatkan fasilitas pendukung belajar yang layak.

Dalam proses pembelajaran jarak jauh guru mempersiapkan bahan ajar, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Pada akhir pembelajaran guru perlu melakukan evaluasi, hal ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai.

Di dalam evaluasi pembelajaran memuat proses dan hasil belajar siswa sebagai nilai bahwa kegiatan pembelajaran sudah dilakukan. Sedangkan hasil evaluasi dilakukan oleh guru dengan cara membandingkan antara rencana pembelajaran dan hasil pembelajaran. Setelah hasil evaluasi diketahui maka guru bisa melakukan pertimbangan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.<sup>91</sup>

Selama pandemi kegiatan pembelajaran dilakukan setiap hari jam efektif mulai pukul 07.00-13.30, khusus kelas V pada hari jumat diadakan kelas komputer persiapan AKM. Untuk pengumpulan tugas setiap pukul 18.00

---

<sup>91</sup> Esta Kurniasih, "Implementasi evaluasi pembelajaran Paud di TK Negeri 2 Bandar Lampung", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

dikarenakan tidak semua orang tua bisa mendampingi anak belajar. Yang terpenting dalam kegiatan belajar anak sangat memerlukan pendampingan dari orang tua karena dengan adanya orang tua sebagai teman belajar maka saat anak mengalami kesulitan dalam belajar bisa dengan mudah orang tua membantu selain itu juga memberikan pengawasan dan fasilitas dalam belajar.<sup>92</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran online guru tidak memberikan tempat khusus untuk belajar siswa, siswa tetap harus belajar di rumah masing-masing. Dalam proses pembelajaran juga dilakukan presensi untuk mengetahui kehadiran siswa yang hadir pada hari itu. Dalam hal ini presensi siswa kelas V dilakukan pada saat mengumpulkan tugas dikarenakan hanya menggunakan *whatsapp*. Tidak semua siswa memiliki *handphone* ataupun alat elektronik yang mendukung pembelajaran. Kemudian guru tetap melakukan penilaian guna melihat hasil belajar siswa, hal ini dilakukan secara penilaian langsung melalui keaktifan siswa dikelas selama pembelajaran jarak jauh dan penilaian secara tidak langsung melalui tugas yang di share via *whatsapp*. Penilaian dari guru dilakukan untuk mengetahui sistem pembelajaran, perkembangan belajar dan memperbaiki aspek yang saling berhubungan yakni perilaku, pengetahuan, dan keterampilan<sup>93</sup>.

---

<sup>92</sup> Fajar Ahmad Dwi Prasetyo “Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang tua Dalam Proses Belajar anak menurut siswa kelas X SMKN 1 Nanggulan”, *Skripsi*, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018.

<sup>93</sup> Direktorat Pembinaan SMP, *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hlm. 21.

Pembinaan merupakan penyempurnaan dan usaha yang berupa tindakan dalam sebuah kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien agar mendapatkan hasil yang lebih baik.<sup>94</sup> Selama proses pembelajaran seorang guru juga melakukan pembinaan dengan cara memberikan nasehat, motivasi kepada siswa. Salah satu kegunaan diadakannya pembinaan yakni menumbuhkan sikap sopan santun, disiplin, dan semangat dalam belajar.

Selama proses pembelajaran jarak jauh guru tetap melakukan remedial bagi siswa yang memiliki hasil belajar kurang dari KKM. SDN Polowijen 3 Malang memiliki KKM 75 bagi seluruh mata pelajaran. Hal ini dilakukan supaya anak bisa lebih rajin dan teliti dalam mengerjakan tugas. Jadwal pelajaran selama pembelajaran jarak jauh tetap dibuat dan diatur oleh guru kelas masing-masing.

Kendala yang dihadapi oleh guru selama kegiatan mengajar pasti sangat banyak. Misal siswa yang tidak dapat memahami materi yang disampaikan, dengan kendala seperti itu maka yang harus dilakukan guru yakni dengan cara menjelaskan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa. Dengan cara ini siswa bisa paham dan mengerti materi yang sudah disampaikan.

## **B. Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online**

Dalam pendidikan peran orang tua sangat penting terutama dalam proses pembelajaran diusahakan orang tua bisa mendampingi anak dalam kegiatan belajar. Kewajiban orang tua dalam kegiatan belajar anak bisa berupa motivasi,

---

<sup>94</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

memberikan reward atas pencapaian belajar supaya anak makin semangat belajar. Selain itu orang tua juga memiliki peran dalam meningkatkan potensi anak, secara afektif, kognitif, maupun psikomotorik<sup>95</sup>. Allah SWT telah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Huud ayat 46 :

قَالَ يٰ نُوحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْأَلْنِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ  
عِلْمٌ إِنِّي أَعِظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ

Artinya: Allah berfirman: "Hai Nuh, sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu (yang dijanjikan akan diselamatkan), sesungguhnya (perbuatannya perbuatan yang tidak baik. Sebab itu janganlah kamu memohon kepada-Ku sesuatu yang kamu tidak mengetahui (hakekat) nya. Sesungguhnya Aku memperingatkan kepadamu supaya kamu jangan termasuk orang-orang yang tidak berpengetahuan".

Penjelasan ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia harus memiliki ilmu pengetahuan. Orang tua memiliki peran dalam memberikan ilmu pendidikan kepada anak-anak mereka, sebagai orang tua juga tidak boleh mengekang dan mengatur keinginan anak selagi dalam hal positif karena hal tersebut dapat menurunkan minat belajar anak.

Proses pendidikan bagi anak tidak hanya orang tua yang menjadi faktor utama, tetapi anak pun juga perlu diperhatikan misalnya orang tua sudah

---

<sup>95</sup> Hening Hangesty Anurraga, "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang)", *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, Volume 7 Nomor 3 Tahun 2019, hlm. 4.

melakukan perannya dengan baik tetapi kondisi anak yang tidak mengalami perubahan maka yang perlu di evaluasi sang anak.

Sebagai orang tua sudah menjadi kewajiban memberikan fasilitas pendukung dalam pembelajaran pada anak dan pada saat anak mengalami kesulitan maka orang tua juga wajib memberikan solusi supaya anak tetap bisa mengikuti pembelajaran. Dalam hal ini orang tua berperan pada saat anak mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran orang tua bisa membantu dan berperan sebagai guru di rumah membantu anak supaya paham dengan materi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, orang tua siswa kelas V menyadari bahwa mendampingi anak belajar merupakan hal penting namun tidak semua orang tua bisa mendampingi sepenuhnya ketika anaknya melakukan pembelajaran *online* dikarenakan bekerja. Pendampingan belajar dalam keluarga merupakan ikut sertanya orang tua dalam kegiatan belajar anak dimana hal ini dilakukan dengan cara orang tua terlibat secara langsung dalam proses belajar ikut mempelajari buku-buku pelajaran anak atau setidaknya hanya ikut menemani anak belajar<sup>96</sup>. Terdapat orang tua yang menyempatkan waktu di sela-sela kesibukan bekerja untuk menemani dan mendampingi anak belajar.

Ketika anak tidak mau belajar hal yang dilakukan orang tua yakni sebisa mungkin memberikan situasi terbaru dalam belajar, misal anak diperbolehkan belajar kelompok dengan temannya, belajar di halaman rumah,

---

<sup>96</sup> Isti Silviana “Peran Orang Tua dalam pendampingan belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Jenetallaga Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.

memberi atau membuatkan masakan kesukaan anak supaya tidak bosan, memberikan reward kepada anak atas pencapaian yang sudah bisa merealisasikan dan menjadi semangat belajar. Selain itu motivasi dari orang tua juga perlu karena motivasi merupakan sebuah tindakan yang muncul dari diri sendiri atau dorongan dari orang lain yang bisa menimbulkan seseorang atau kelompok untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>97</sup>

### **C. Faktor Penghambat dan Pendukung yang Dihadapi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online**

Masalah atau problematika merupakan suatu permasalahan yang perlu diselesaikan dan bisa menjadi penghambat, mengganggu, dan menyebabkan kegagalan dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran.<sup>98</sup> Masalah yang dihadapi orang tua pada saat pembelajaran jarak jauh yakni pembagian waktu. Terdapat sebagian orang tua yang harus membagi waktunya sehingga terkadang bisa mendampingi anak belajar terkadang tidak bisa, tetapi sebisa mungkin meluangkan waktunya. Selain waktu yang menjadi faktor penghambat terdapat juga masalah dalam proses pembelajaran online yakni handphone, sinyal, dan kuota internet karena tidak semua siswa memiliki fasilitas handphone pribadi terkadang mereka harus bergantian dengan kakak atau adik yang melakukan pembelajaran online. Selain itu juga kekuatan sinyal

---

<sup>97</sup> Zulkarnain, "Motivasi orang tua dalam pendidikan dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak di Gampong Lheue Kecamatan Indrapuri Aceh Besar", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh 2017.

<sup>98</sup> Abu Said, "Problematika pembelajaran Nahwu menggunakan kitab Al-Jurumiyah kelas satu Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara", *Skripsi*, IAIN Purwokerto 2019.

atau jaringan internet memiliki perbedaan, kuota internet juga menjadi penghambat dalam pembelajaran online karena banyak orang tua yang mengeluh semakin banyak pengeluaran untuk membeli kuota internet.

Materi pembelajaran juga menjadi masalah bagi orang tua dimana orang tua kesulitan dalam memahami materi pelajaran anak. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh ini banyak sekali orang tua kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan dikarenakan hanya orang tua yang menjadi sumber materi bagi anak. Sumber belajar bisa berasal dari mana saja karena sumber belajar memberikan kemudahan bagi semua orang dalam kegiatan belajar.<sup>99</sup>

Selama proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dirumah, maka setiap orang tua memiliki strategi masing-masing supaya anak tidak merasa bosan misalkan bisa dengan memberi izin anak melakukan belajar kelompok dirumah teman, memanfaatkan halaman rumah sebagai tempat belajar, membuatkan makanan kesukaan anak, dan masih banyak lagi.

Selain kesulitan dalam memahami materi anak, masalah lain yang dihadapi orang tua yakni paket data. Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran jarak jauh ini paket data harus selalu terisi dan hal ini juga menyebabkan pengeluaran semakin banyak agar anak tetap bisa mengikuti pembelajaran secara *online*. Faktor pendukung dalam pembelajaran online yakni ketersediaan fasilitas pendukung pembelajaran seperti handphone,

---

<sup>99</sup> Andi Prastowo, *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya Disekolah dan Madrasah*, (Depok: Prenada Media Group, 2018), hlm. 28.

laptop, paket data yang terisi serta sinyal yang stabil. Selain itu peran orang tua sangat dibutuhkan karena orang tua memiliki kewajiban dalam memenuhi kebutuhan anak dan dalam hal mendampingi belajar anak, membantu anak dalam kesulitan anak, mengetahui kekurangan dan kelebihan anak. Karena seorang guru juga tidak dapat sepenuhnya memantau dan mengetahui perkembangan siswa nya jika tanpa bantuan peran orang tua.

Berikut beberapa pemaparan dari kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Kelebihan :

1. Waktu belajar lebih fleksibel. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dengan kegiatan belajar jarak jauh bisa membantu siswa belajar tanpa adanya batasan waktu.
2. Anak bisa menemukan jawaban secara instan dengan browsing. Pembelajaran jarak jauh memang menggunakan teknologi internet tidak heran jika siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan internet.

Kekurangan :

1. Menghabiskan banyak kuota. Sistem pembelajaran jarak jauh sebagian besar menggunakan aplikasi yang membutuhkan kuota internet. Selain itu kuota internet juga digunakan untuk bermain game online jika kegiatan pembelajaran sudah selesai.
2. Kurang fokus dengan dengan pembelajaran. Bagi siswa memperhatikan layar hp atau laptop dengan jangka waktu yang lama akan merasa bosan

sehingga menyebabkan fokus belajar terganggu, jika sudah bosan mereka akan melakukan kegiatan lain yang menurut mereka lebih menyenangkan daripada belajar.

3. Interaksi sosial berkurang. Kegiatan pembelajaran jarak jauh membuat terbatasnya interaksi antara siswa dan guru karna pembelajaran jarak jauh hanya melakukan komunikasi jika diperlukan. Padahal kita sebagai makhluk sosial sangat membutuhkan orang lain untuk berkomunikasi.

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dengan judul “Peran Orang Tua Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Siswa Kelas V SDN Polowijen 3 Malang”, maka bisa disimpulkan :

1. Proses kegiatan pembelajaran jarak jauh di SDN Polowijen 3 Malang dilaksanakan secara *online*. Guru menyampaikan materi pelajaran melalui aplikasi *whatsapp* sebagai pendukung pembelajaran. Kegiatan presensi, pembinaan terhadap siswa tetap dilaksanakan dengan tujuan supaya tata tertib tetap berjalan meskipun belajar dirumah. Cara presensi dilakukan dengan cara setiap mengumpulkan tugas siswa dianggap hadir, jika siswa berhalangan hadir maka bisa langsung menyampaikan alasannya pada saat mengumpulkan tugas. Kegiatan pembinaan dilakukan kepada siswa dengan cara saat pembelajaran *online* mengawali dan mengakhiri dengan doa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, memberi nasehat kegiatan pembinaan dilakukan supaya siswa tidak merasa bosan meskipun dilakukan dirumah.
2. Dalam pendidikan orang tua memiliki peran yang sangat penting pada proses pembelajaran anak, yaitu mendampingi anak belajar, memenuhi kebutuhan anak, memberikan contoh sikap dan perilaku yang baik pada

anak. Pada saat pandemi sekarang ini yang mewajibkan kegiatan pembelajaran dilakukan dirumah, maka yang sangat diperlukan anak hanya bimbingan dan dampingan dari orang tua yang berperan sebagai guru dirumah sekaligus fasilitator.

3. Masalah yang dihadapi orang tua pada pembelajaran jarak jauh ini yaitu pembagian waktu, memahami materi pelajaran anak, paket data internet. Para orang tua merasa dengan adanya kegiatan pembelajaran jarak jauh ini pengeluaran semakin bertambah. Selain itu orang tua mengeluhkan *handphone* sebagai penghambat karena hanya memiliki satu dan harus bergantian dengan kakak nya, dan juga *handphone* menjadi lemot. Solusi yang bisa diatasi orang tua yakni sebisa mungkin meluangkan waktunya untuk mendampingi anak dalam belajar, kemudian bisa juga bertanya kepada guru yang bersangkutan terkait materi yang belum dipahami, dan memberikan usulan kepada guru supaya mengirim materi atau tugas dengan muatan file yang tidak terlalu banyak agar bisa menampung file yang lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Orang Tua

Dalam kegiatan pembelajaran sebisa mungkin mendampingi anak agar lebih bersemangat belajar. Dan bagi orang tua yang bisa mendampingi

anak saat belajar lebih di tingkatkan lagi supaya bisa menjadi panutan bagi orang tua yang lain supaya bisa mendampingi anak belajar.

## 2. Guru

Selalu berusaha untuk menciptakan suasana belajar baru yang menyenangkan supaya siswa tidak bosan dan semangat belajar meskipun dilakukan di rumah. Segala sesuatu yang dilakukan guru bisa menjadi motivasi dan bisa meningkatkan kreativitas dalam mengajar.

## 3. Sekolah

Sebisa mungkin meningkatkan edukasi terhadap orang tua dan siswa terkait perkembangan teknologi supaya mereka tidak kesulitan dalam menghadapi perubahan metode belajar yang saat ini terjadi. Hal ini juga dipandang mampu untuk menambah pengetahuan dan wawasan pada orang tua dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Saifullah. "Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Integral Hidayatullah Palopo." *Skripsi IAIN Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 2019.

Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Allen, Michael. *Guide to E-Learning*. Canada: John Wiley & Sons, 2013.

Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013..

Anurraga, Hening Hangesty. "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2019: 4.

Asmuni. "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya." *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 281-288.

Basilaia, Giorgi, dan David Kvavadze. "Transition to Online Education in Schools during a SARS-CoV-2 Coronavirus (COVID-19) andemic in Georgia." *Pedagogical Research* 5 (2020).

Cahyati, Nika, dan Rita Kusuma. "Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Golden Age* 4, no. 1 (2020).

Creswell. *Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.

Darajat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Sinar Grafika, 2002.

Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2013.

Djamarah, B. S. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Fitrah, Muhammad, dan Lutfiyah. *Metodologi penelitian: Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2017.

Indonesia, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Corona Disease Covid 19*. Kemetrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020.

Jhonson, dan Leny R. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2007.

Kamsinah. *Metode dalam Proses Pembelajaran*. [www.UIN-alauddin.ac.id](http://www.UIN-alauddin.ac.id) (diakses Juni 13, 2011).

Kurniasih, Esta. "Implementasi evaluasi pembelajaran Paud di TK Negeri 2 Bandar Lampung." *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2020.

Laili, Dian Faizah Vivi. "Peran Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19 terhadap Siswa Kelas IV MIN 3 Karanganyar." *Skripsi IAIN Slatiga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2020.

Lestari. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2012.

Lilawati, Agustin. "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020).

Lya, Yurindhar Rizcha Utama, Muchammad Hanief, dan Mutiara Sari Dewi. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sd Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 11 (2020).

Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2013.

Malik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.

Mawarsih, Siska Eko. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Negeri Jumapolo." *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1, no. 3 (2013): 5.

Maza, Lim. "Peran Orang Tua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Madrasah Norul Iman Chroy Metri Kamboja." *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2017.

Nakayama, M, H Yamamoto, dan R Santiago. "The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students." *The Electronic Journal of e-Learning* 5, no. 3 (2007): 195-206.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Nirwana. *Psikologi Ibu, Bayi, dan Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2011.

NK, Roestiyah. *Didatik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara, 2006.

Nurdin, Ismail, dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.

Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. "Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang tua Dalam Proses Belajar anak menurut siswa kelas X SMKN 1 Nanggulan." *Skripsi Universitas Sanata Dharma*, 2018.

Prastowo, Andi. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya Disekolah dan Madrasah*. Depok: Prenada Media Group, 2018.

Rizal, dan Munip. "Strategi Guru Kelas dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Siswa pada Siswa SD/MI." *Jurna Pendidikan Guru MI* 4, no. 1 (2017): 40-65.

Said, Abu. "Problematika pembelajaran Nahwu menggunakan kitab Al-Jurumiyah kelas satu Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto Utara." *Skripsi IAIN Purwokerto*, 2019.

Silviana, Isti. "Peran Orang Tua dalam pendampingan belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di Dusun Jenetallaga Desa Kayuloe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2021.

Slameto. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

SMP, Direktorat Pembinaan. *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kemendikbud, 2017.

Surya, Hendra. *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pronada Media Group, 2013.

Susanto, Hadi. *Minat Belajar Siswa*.  
<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/12/minat-belajar-siswa/>.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya, 1997.

Syahputra, Edy. *SnowBall Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.

Yurianto, Ahmad, dan Bambang Wibowo K. P. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kemenkes RI, 2020.

Zulkarnain. "Motivasi orang tua dalam pendidikan dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak di Gampong Lheue Kecamatan Indrapuri Aceh Besar." *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam*, 2017.

## Lampiran 1

## Surat Izin Penelitian

5/4/2021 <https://fkk.un-malang.ac.id/persuratan/mahasiswa/penelitian/instansi-cetak.php?modata=323>

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533  
 Website [www.fkk.un-malang.ac.id](http://www.fkk.un-malang.ac.id) E-mail [fkk@fkk.un-malang.ac.id](mailto:fkk@fkk.un-malang.ac.id)

Nomor : 323/Un.03.1/TL.00.1/06/2021 03 Juni 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. SDN POLOWIJEN 3 KOTA MALANG  
 di  
 Jl. Sembilang VII No. 7, Polowijen Kota Malang, Jawa Timur 65126

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
 Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nur Annisa  
 NIM : 17140099  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021  
 Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP SISWA KELAS V SDN POLOWIJEN 3 MALANG  
 Lama Penelitian : 07 Juni 2021 sampai dengan 02 September 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Scan QRCode ini  
  
 untuk verifikasi

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
 Muhammad Walid

Tembusan:  
 1. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;  
 2. Arsip.

<https://fkk.un-malang.ac.id/persuratan/mahasiswa/penelitian/instansi-cetak.php?modata=323> 1/1

## Lampiran 2

## Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KOTA MALANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI POLOWIJEN 3**

**KECAMATAN BLIMBING**

Jl. Sembilang No. 7 a ( 0341 ) 419536 Kode Pos 65126

E-mail : [sdn\\_polowijen3@yahoo.co.id](mailto:sdn_polowijen3@yahoo.co.id), NSS:101056103006 NPSN:20533696  
**MALANG**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/109/35.73.401.01.005/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. ENDANG TRIPUJI SETYOWATI**  
 NIP : 19630218 198303 2 006  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unlt Kerja : SD Negeri Polowijen 03 Malang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama dibawah ini :

Nama : **NUR ANNISA**  
 Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 03 Maret 1999  
 NIM : 17140099  
 Program/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - Tahun 2021-2022

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi di kelas V SD Negeri Polowijen 3 dengan judul skripsi "Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Siswa Kelas V SD Negeri Polowijen 3 Malang".

Dengan waktu penelitian mulai 03 Juni 2021 - 12 Oktober 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 06 Desember 2021  
 Ka. SD Negeri Polowijen 03



## Lampiran 3

## Bukti Konsultasi Skripsi

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Nama : Nur Annisa  
 NIM : 17140099  
 Judul : Peran Orang Tua Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran Online Terhadap Siswa Kelas V SDN Polowijen 3 Malang.  
 Dosen Pembimbing : Nur Hidayah Hanifah, M.Pd  
 NIP : 19920814201802012134

No	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	12 Agustus 2021	Revisi Proposal	
2.	20 Desember 2021	Konsultasi bab IV, V dan VI	
3.	19 Januari 2022	Revisi Bab I-VI	
4.	21 Februari 2022	Konsultasi Bab IV, V dan VI	
5.	22 Februari 2022	Revisi Bab IV, V dan VI	
6.	10 Maret 2022	ACC Skripsi	

Malang, 10 Maret 2022  
 Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI



**Bintoro Widodo, M.Kes**  
 NIP. 197604052008011018

Lampiran 4

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA**

Hari / Tanggal : Senin, 18 Oktober 2021  
 Jam : 07.47-12.39 WIB  
 Metode : Wawancara  
 Informasi : Wali Murid Kelas V (Ibu Ervi)  
 Umur : 45 Tahun  
 Profesi : Ibu Rumah Tangga

Peran orang tua	Tindakan orang tua	Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran jarak jauh ?	Karena saya bukan guru terkadang dalam menerangkan materi suka kesulitan. Kadang kalau tugas banyak terus koneksi internet lemot, kadang saya bosan banget setiap hari menemani anak saya belajar
	Kesulitan materi pelajaran	Apa yang dilakukan orang tua ketika anak mengalami kesulitan materi pelajaran?	Komunikasi dengan guru atau sesama orang tua. Menunggu mood anak serta memanfaatkan teknologi
	Teman dalam belajar	Apakah ibu selalu menemani anak ketika proses pembelajaran jarak jauh berlangsung?	Selalu saya temani karna jika tidak mau dikerjakan, meskipun kadang menemani sambil nonton film biar gak bosan sayanya.
	Kesulitan belajar	Bagaimana respon ibu jika anak tidak mau belajar?	Nggak bosan-bosan mengajak atau menyuruh adik belajar (meskipun saya sendiri bosan menemani dia belajar), menunggu moodnya bagus karna kalau dipaksa dia rewel dan saya bisa stress, sesekali mengizinkan dia untuk belajar bareng dengan temannya
	Rasa bosan pada anak	Apakah anak merasa bosan dalam pembelajaran jarak jauh ?	Kadang bosan, kadang bosen banget. Kadang semangat, kadang semangat banget.
	Kesulitan dalam	Apakah ibu kesulitan dalam	Iya, kadang di beberapa materi terutama matematika saya

	mengajari dan mendampingi anak	mengajari atau mendampingi anak dalam belajar?	kadang kesulitan menerangkan materi supaya mudah dimengerti. Kalau sudah mentok saya minta bantuan si kakak mungkin dengan bahasa dan metode yang berbeda bisa dimengerti meskipun si adik jarang mau kalau diajari si kakak.
Faktor penghambat dan faktor pendukung	Kuota internet dan signal	Apakah kuota internet dan signal jaringan menjadi hambatan dalam proses pembelajaran jarak jauh ini?	Tidak karena saya menggunakan wifi dirumah
	Respon terhadap pembelajaran jarak jauh	Bagaimana respon ibu ketika pembelajaran di sekolah diganti dengan pembelajaran jarak jauh?	Awal-awal menyesuaikan masih aman aja. Karena awal pandemi adik masih kelas 3 tapi seiring berjalannya waktu pelajaran semakin sulit apalagi sekarang kelas 5 jadi saya butuh waktu lebih lama belajarnya
	Kesulitan dalam memahami materi	Apakah ibu kesulitan dalam memahami materi yang anak sendiri belum memahaminya?	Iya benar, terutama pelajaran bahasa jawa.”
	Handphone	Apakah handphone menjadi kendala bapak dan ibu dalam pembelajaran jarak jauh ini?	Tidak. Saya tidak terkendala hp dan kuota
	Waktu luang	Apakah ibu tetap meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar ?	Iya setiap hari saya dampingi si adik belajar
	Kelebihan dan kekurangan	kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh ?	Kelebihan : Waktu belajar lebih fleksibel, saya sebagai guru dadakan tau persis kemampuan anak saya, disisi lain jadi lebih mudah tidak antar jemput dan tidak

			menyiapkan bekal,dll. Kekurangan : sering muncul rasa bosan dari sisi si adik maupun saya yang mendampingi, kadang sulit menerangkan materi yang semakin sulit apalagi materi yang ortu tidak mengerti, mudah stress karena kegiatan yang sama dari hari kehari.
--	--	--	---

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Kamis, 28 Oktober 2021  
Jam : 07.08-21.16WIB  
Metode : Wawancara  
Informasi : Wali Murid Kelas V (Ibu Suherminingsih)  
Umur : 42 Tahun  
Profesi : Karyawan Laundry

Peran orang tua	Tindakan orang tua	Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran jarak jauh ?	Ketika paket data habis
	Kesulitan materi pelajaran	Apa yang dilakukan orang tua ketika anak mengalami kesulitan materi pelajaran?	Memberikan penjelasan secara bertahap supaya anak tidak mudah bosan
	Teman dalam belajar	Apakah ibu selalu menemani anak ketika proses pembelajaran jarak jauh berlangsung?	Iya sebelum berangkat kerja
	Kesulitan belajar	Bagaimana respon ibu jika anak tidak mau belajar?	Sebagai orang tua terkadang saya marah tapi harus bisa merayu supaya anak mau mengerjakan. Karena nanti kalau dibiarkan gak mau belajar takutnya keterusan.
	Rasa bosan pada anak	Apakah anak merasa bosan dalam pembelajaran jarak jauh ?	Kalau bosan itu kayaknya iya, karena terlalu lama belajar daring

	Kesulitan dalam mengajari dan mendampingi anak	Apakah ibu kesulitan dalam mengajari atau mendampingi anak dalam belajar?	Ya kadang kesulitan
Faktor penghambat dan faktor pendukung	Kuota internet dan signal	Apakah kuota internet dan signal jaringan menjadi hambatan dalam proses pembelajaran jarak jauh ini?	Iya
	Respon terhadap pembelajaran jarak jauh	Bagaimana respon ibu ketika pembelajaran di sekolah diganti dengan pembelajaran jarak jauh?	Kita sebagai orang tua ya harus terima dan mendukung pembelajaran online demi anak-anak kita di tengah pandemi yang kita alami saat ini
	Kesulitan dalam memahami materi	Apakah ibu kesulitan dalam memahami materi yang anak sendiri belum memahaminya?	Kadang ada
	Handphone	Apakah handphone menjadi kendala bapak dan ibu dalam pembelajaran jarak jauh ini?	Iya kadang handphone lemot
	Waktu luang	Apakah ibu tetap meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar ?	Tetap saya luangkan, sesibuk apapun saya dahulukan mendampingi anak untuk mengerjakan tugas online nya
	Kelebihan dan kekurangan	kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh ?	Kelebihan : Orang tua bisa lebih tau bagaimana mengajari anak.

			Kekurangannya : waktu kita menjelaskan hingga berulang kali anak tetap tidak paham.
--	--	--	---

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

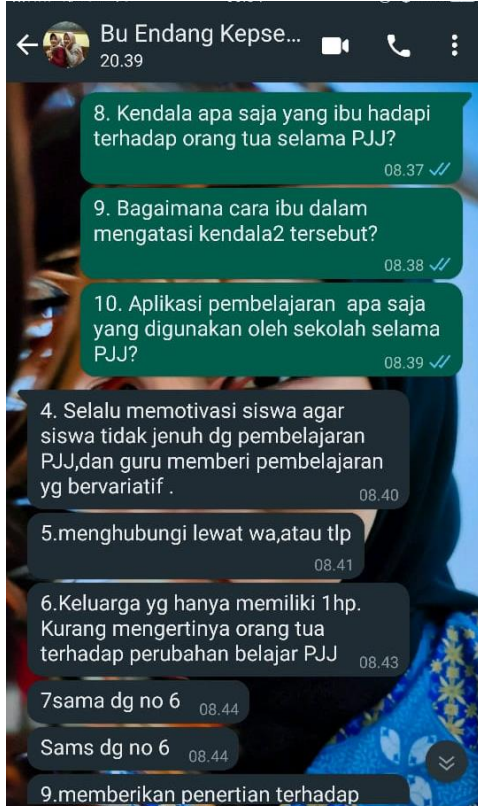
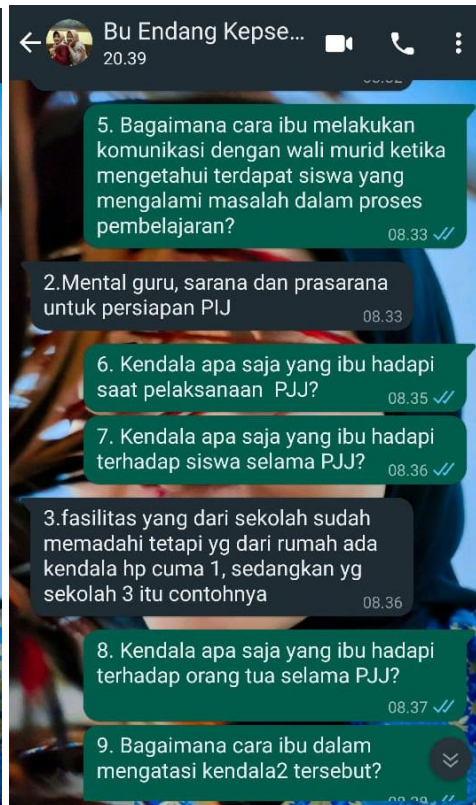
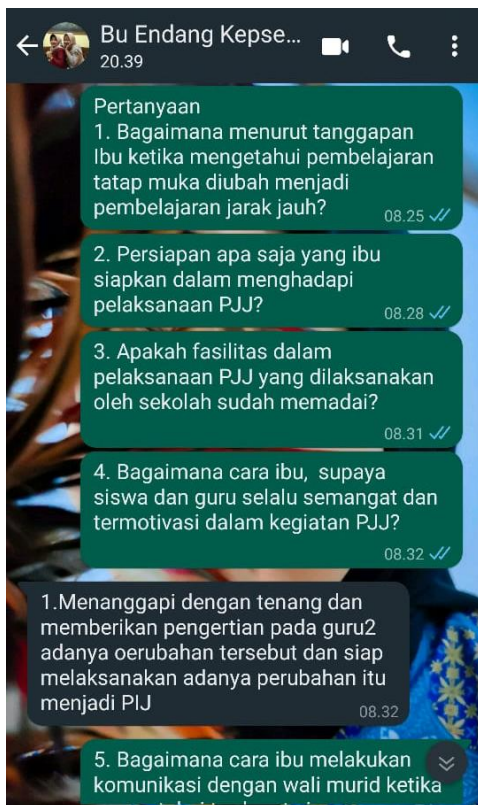
Hari / Tanggal : Kamis, 28 Oktober 2021  
 Jam : 07.07-21.23 WIB  
 Metode : Wawancara  
 Informasi : Wali Murid Kelas V (Ibu Nurhayati)  
 Umur : 41 Tahun  
 Profesi : Karyawan Home Industri

Peran orang tua	Tindakan orang tua	Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran jarak jauh ?	Pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi anak belajar, kurang mengerti tentang pelajaran yang dikerjakan, harus banyak kuota terus
	Kesulitan materi pelajaran	Apa yang dilakukan orang tua ketika anak mengalami kesulitan materi pelajaran?	Menghubungi wali kelas dan kalau belum paham juga buka google
	Teman dalam belajar	Apakah ibu selalu menemani anak ketika proses pembelajaran jarak jauh berlangsung?	Selalu saat istirahat kerja saya sempatkan untuk pulang, jika tidak selesai saya lanjutkan sore hari dengan terlebih dahulu meminta izin wali kelas bahwa akan terlambat dalam mengumpulkan tugas
	Kesulitan belajar	Bagaimana respon ibu jika anak tidak mau belajar?	Menegur dan memberikan pengertian jika masih ngeselin akhirnya marah
	Rasa bosan pada anak	Apakah anak merasa bosan dalam pembelajaran jarak jauh ?	Sangat bosan dan jenuh karena mereka ingin bertemu dengan teman-teman dan membeli jajan di kantin sekolah
	Kesulitan dalam mengajari dan	Apakah ibu kesulitan dalam mengajari atau	Sedikit kesulitan jika materinya susah

	mendampingi anak	mendampingi anak dalam belajar?	
Faktor penghambat dan faktor pendukung	Kuota internet dan signal	Apakah kuota internet dan signal jaringan menjadi hambatan dalam proses pembelajaran jarak jauh ini?	Iya, karena tanpa kuota proses pembelajaran online akan terkendala, susah membuka tugas yang bergambar dan google.
	Respon terhadap pembelajaran jarak jauh	Bagaimana respon ibu ketika pembelajaran di sekolah diganti dengan pembelajaran jarak jauh?	Awalnya bingung, kerepotan dalam memahami materi dan menjelaskan pada anak serta bingung bagi waktu dan gak siap mental
	Kesulitan dalam memahami materi	Apakah ibu kesulitan dalam memahami materi yang anak sendiri belum memahaminya?	Sangat kesulitan karena anak selalu minta penjelasan.
	Handphone	Apakah handphone menjadi kendala bapak dan ibu dalam pembelajaran jarak jauh ini?	Iya karena hp nya satu dan gantian sama kakaknya
	Waktu luang	Apakah ibu tetap meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar ?	Iya, agar anak lebih semangat belajar dan nggak bingung sendiri
	Kelebihan dan kekurangan	kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh ?	Kelebihannya : mungkin anak bisa lekas menemukan jawaban secara instan, tidak perlu pergi kesekolah, hemat uang jajan. Kelemahannya : anak-

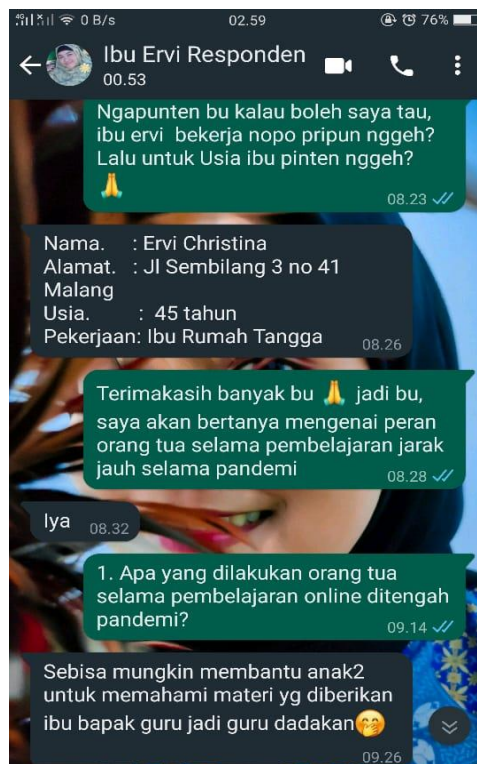
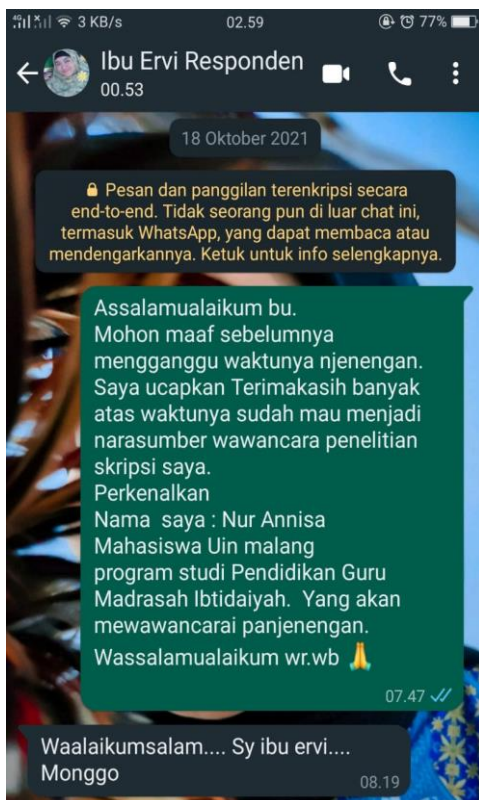
			anak jadi malas mencari jawaban sendiri, malas membaca, kurang bertanggung jawab, suka main hp
--	--	--	--

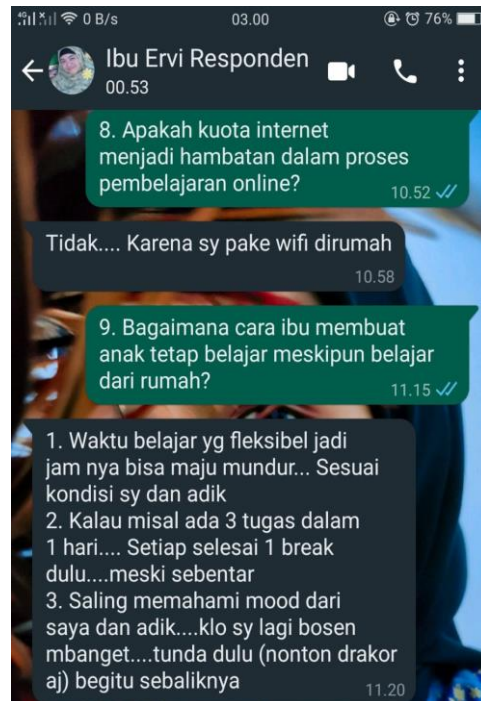
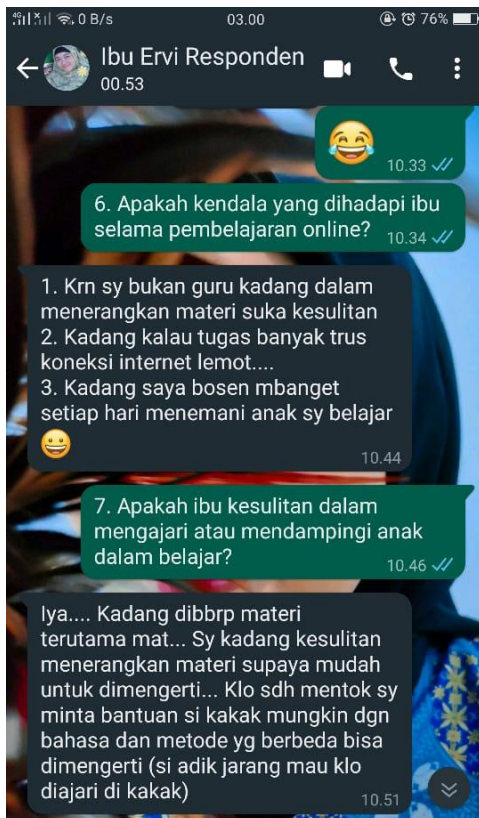
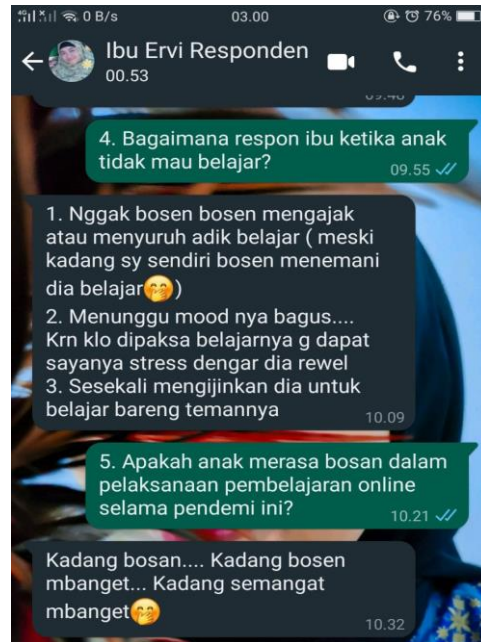
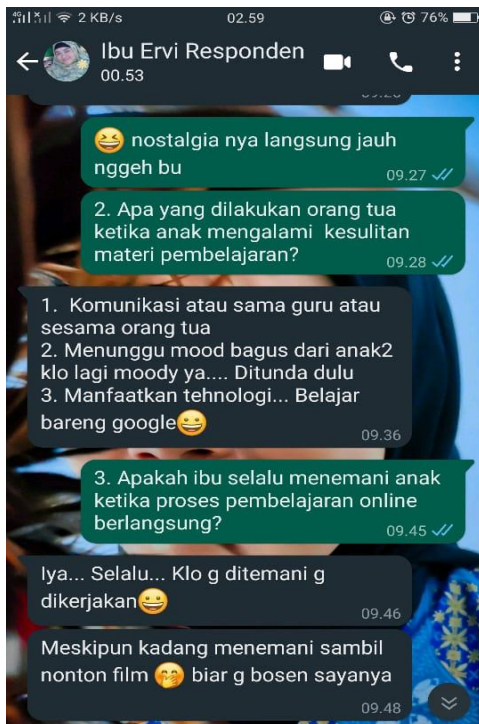


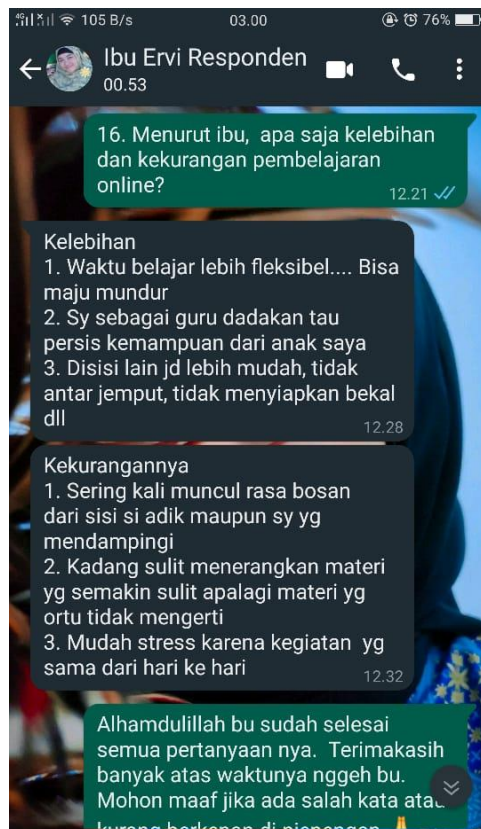
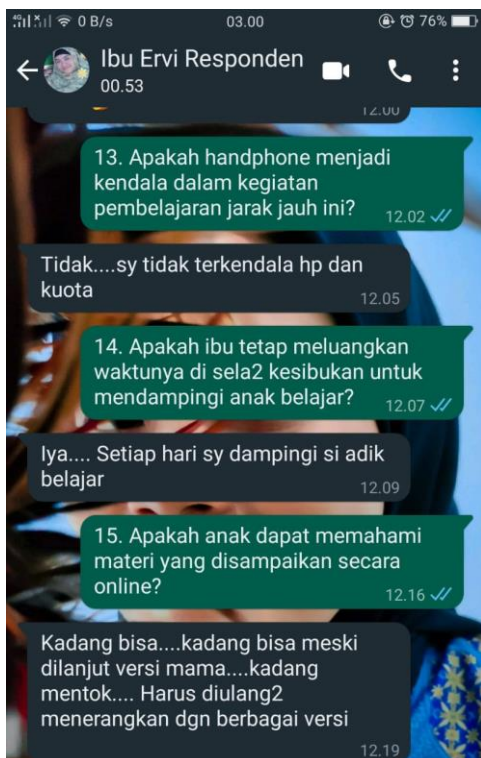
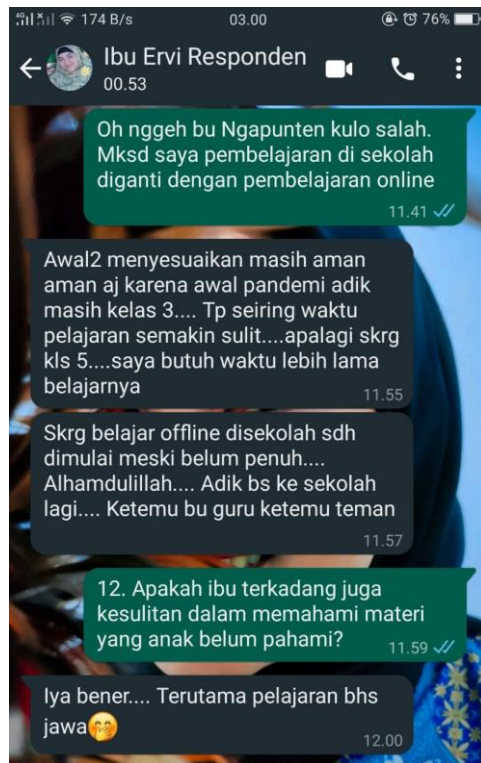
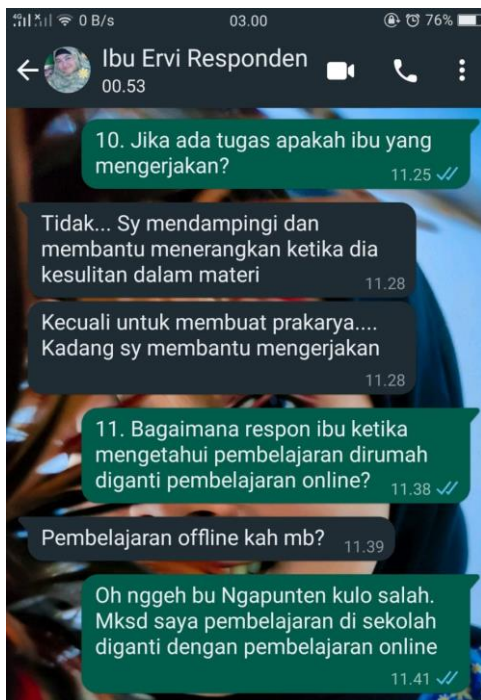


## BUKTI HASIL WAWANCARA

Fokus Penelitian : Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang  
Informan : Ervi Christina  
Hari/Tanggal : Senin, 18 Oktober 2021  
Waktu : 07.47 - 12.39  
Tempat : Via Whatsapp  
Profesi : Ibu Rumah Tangga







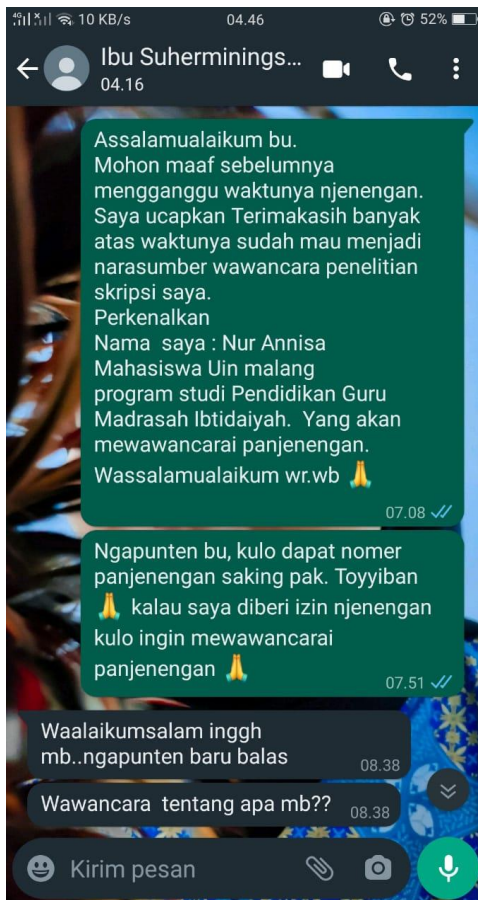
Fokus Penelitian : Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang

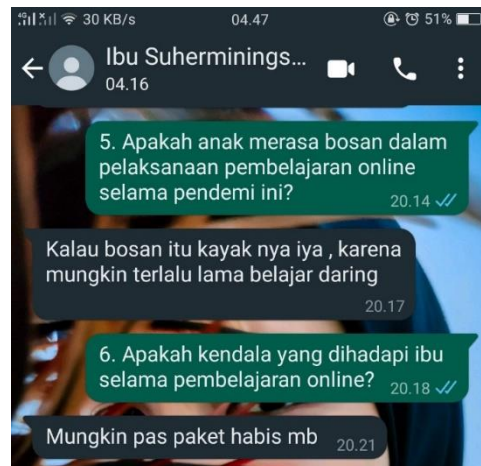
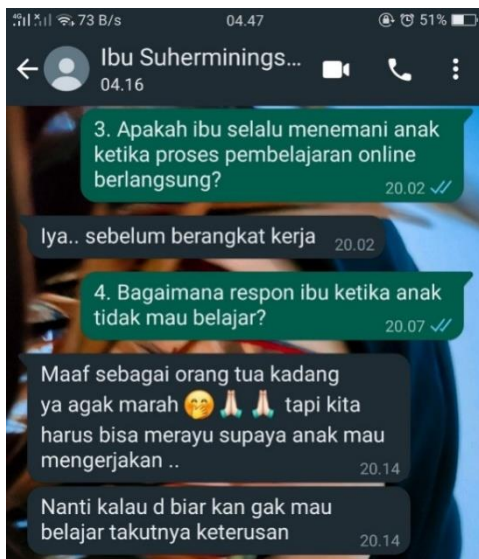
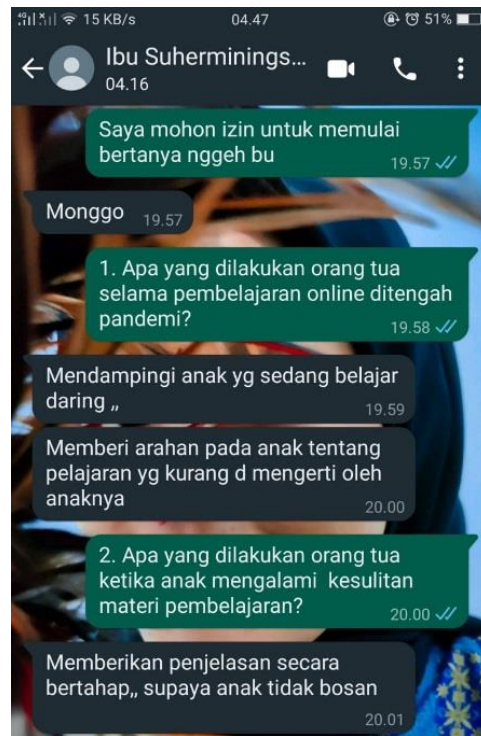
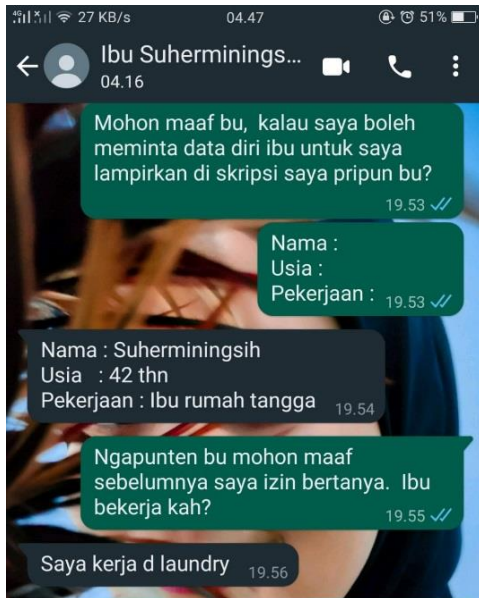
Informan : Suherminingsih

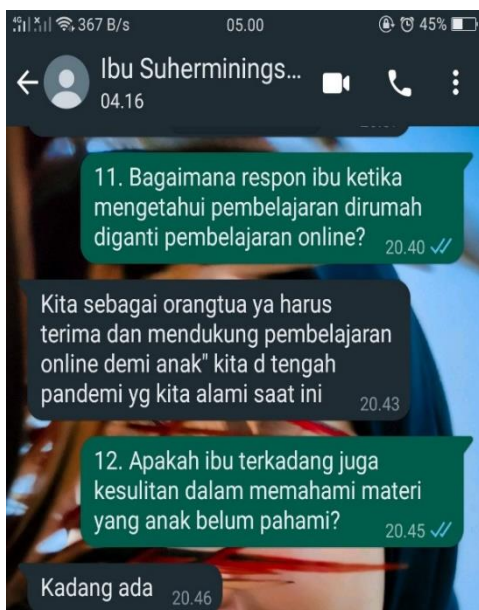
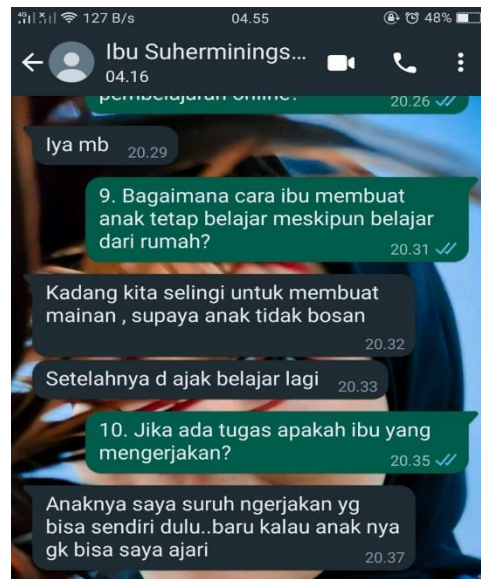
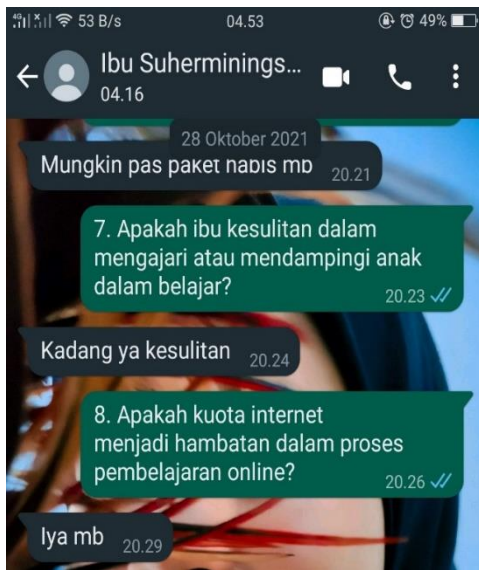
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Oktober 2021

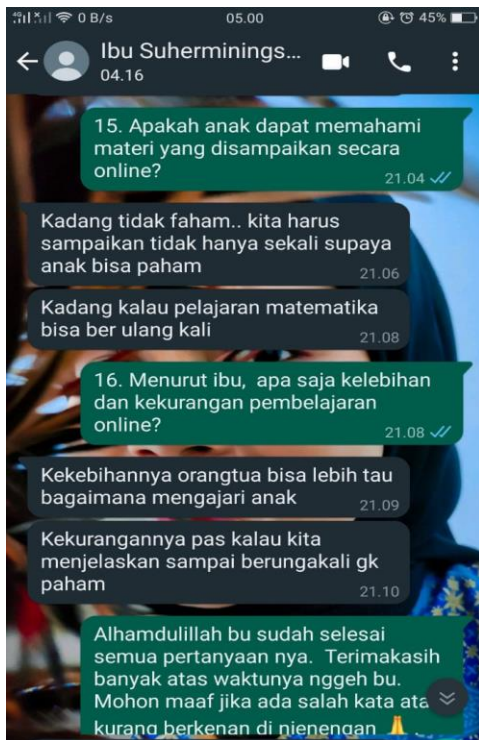
Waktu : 07.08 - 21.16

Tempat : Via Whatsapp

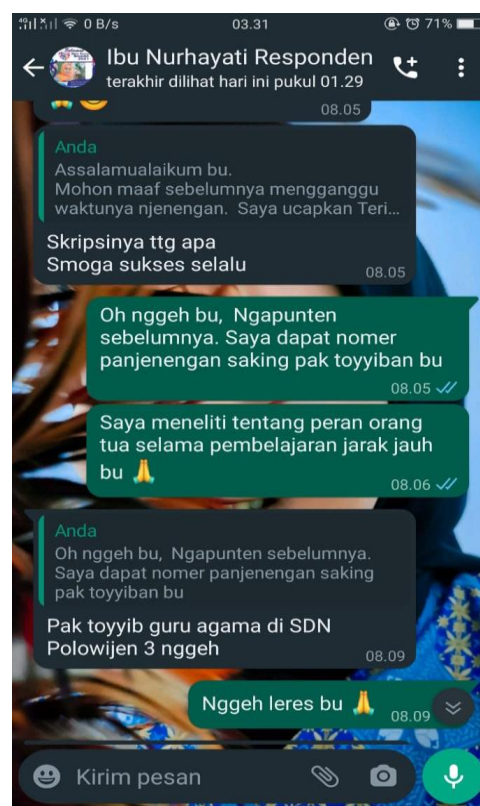
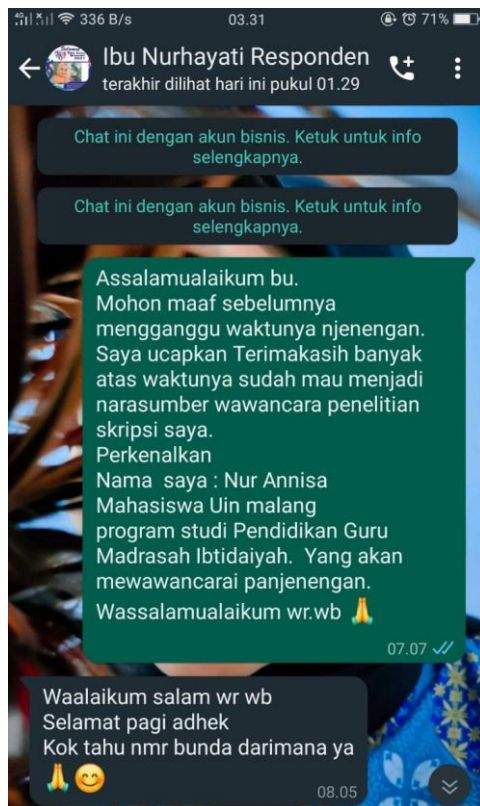


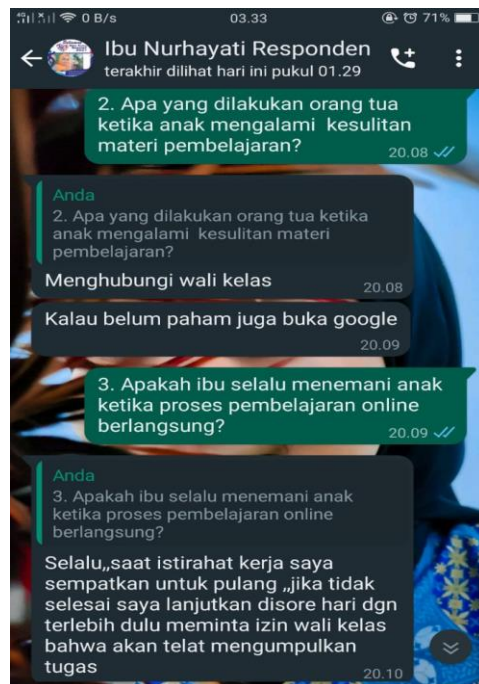
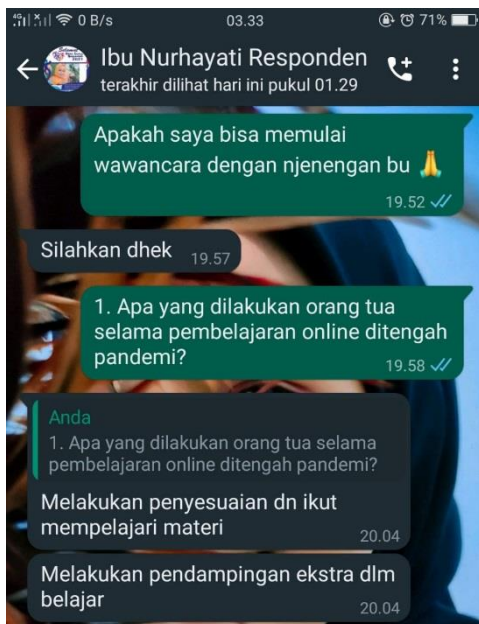
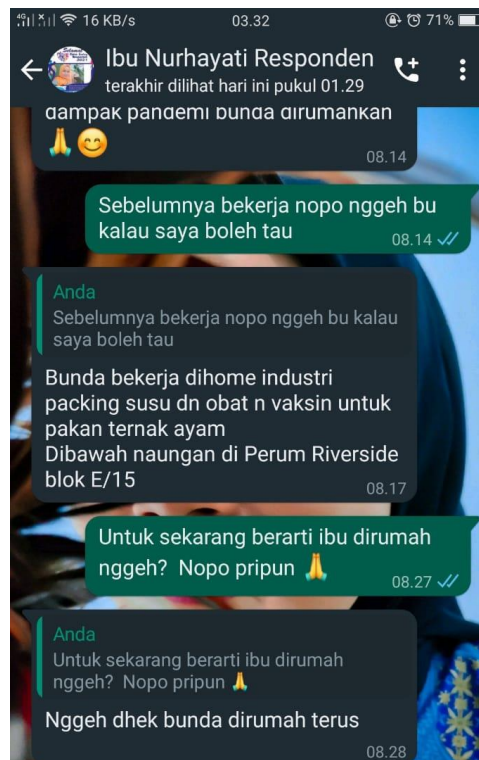
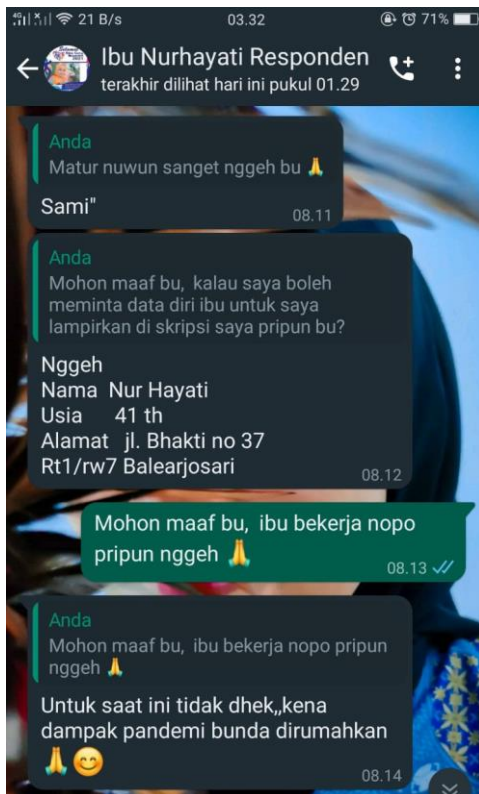


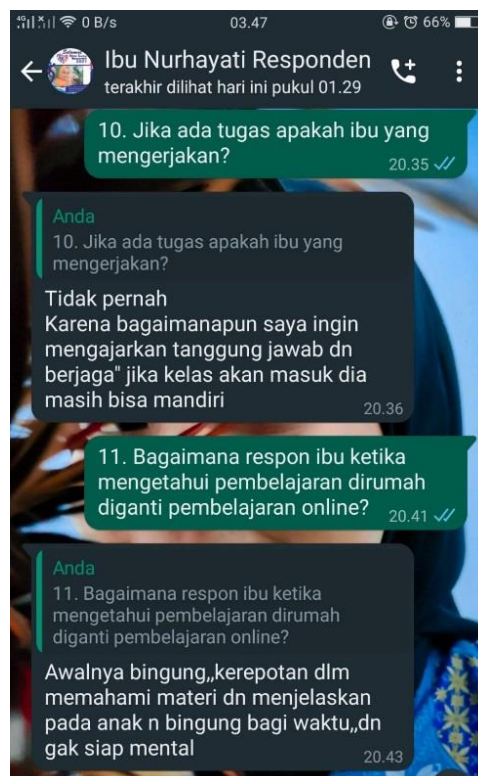
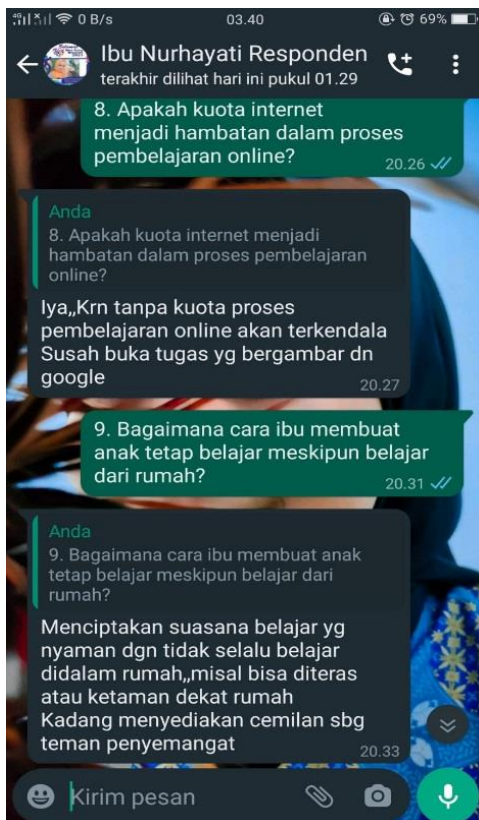
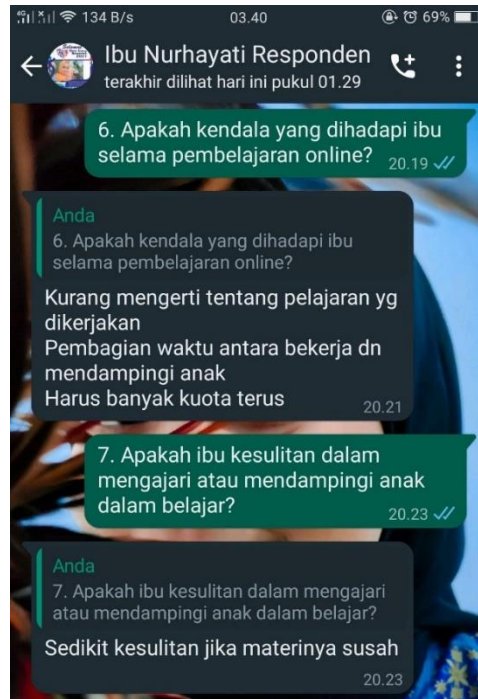
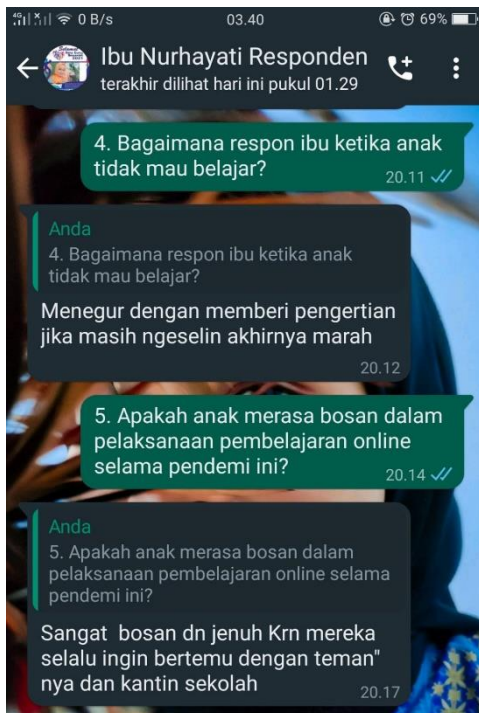


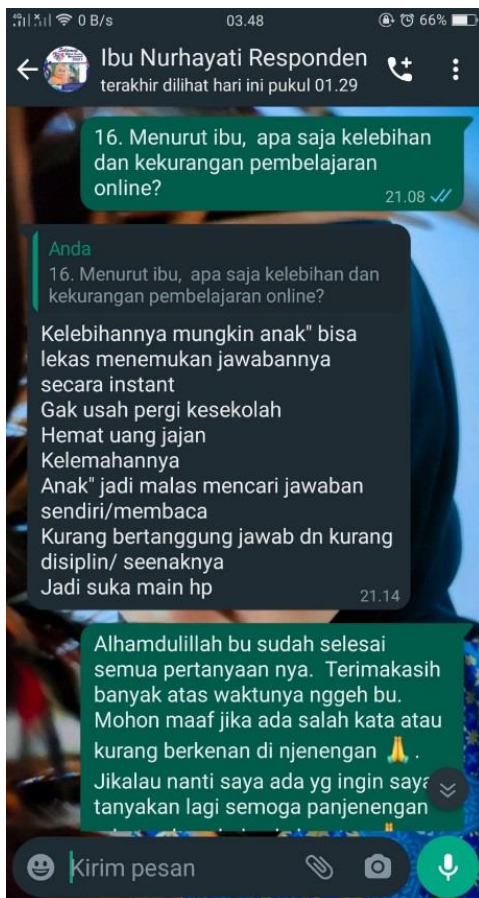
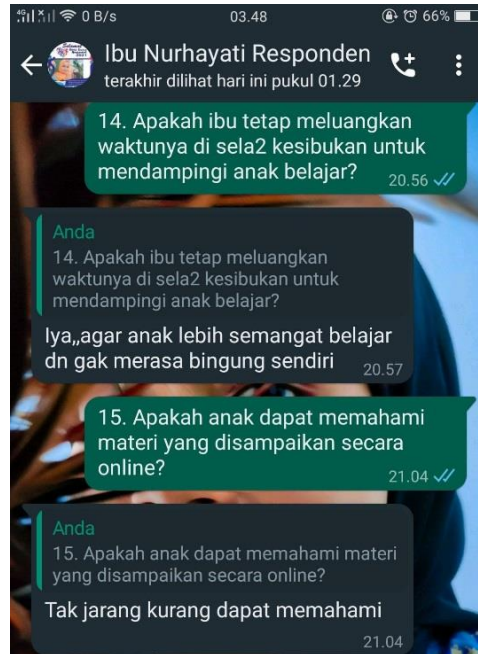
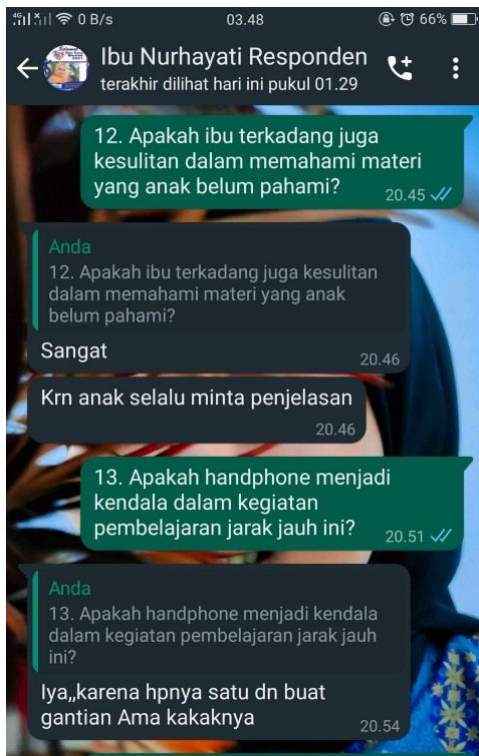


Fokus Penelitian : Wali Murid Kelas V SDN Polowijen 3 Malang  
Informan : Nurhayati  
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Oktober 2021  
Waktu : 07.07 - 21.23  
Tempat : Rumah Ibu Nurhayati  
Profesi : Karyawan Home Industri









Lampiran 6

Dokumentasi Kegiatan



**Kegiatan Wawancara dengan Ibu Nur Naimah (Wali Kelas V) mengenai proses pembelajaran online di SDN Polowijen 3 Malang.**



**Kegiatan Pembelajaran di dalam kelas**



**Kegiatan Pembelajaran di halaman sekolah**



**Kegiatan wawancara dengan Ibu Ervi (Wali murid kelas V) mengenai faktor penghambat dan pendukung selama proses pembelajaran online**



**Kegiatan wawancara dengan Ibu Nurhayati (Wali murid kelas V) mengenai faktor penghambat dan pendukung selama proses pembelajaran online**

Lampiran 7



**Peran orang tua mendampingi belajar anak selama proses pembelajaran online**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nur Annisa

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 3 Maret 1999

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2017

Alamat Rumah : Perum Puri Candi blok G.22 Kec Purworejo,  
Kota Pasuruan

E-mail : nannisa053@gmail.com

No. Telepon / HP : 0895800351768

Riwayat Pendidikan : 1. TK Taruna Harapan Kota Pasuruan  
2. SDN Petamanan Kota Pasuruan  
3. SMPN 9 Kota Pasuruan  
4. MA Almaarif Singosari Malang  
5. S-1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang